

**MANAJEMEN PEMBELAJARAN BACA TULIS AL-QUR'AN
KELAS IV DI SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU (SDIT)
CAHAYA BANGSA MIJEN SEMARANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam
dalam Ilmu Kependidikan Islam



Oleh

Mukhamad Asrori
NIM. 103311025

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2015**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Mukhamad Asrori

NIM : 103311025

Jurusan /Prodi : Kependidikan Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri, kecuali bagian yang tertentu yang di rujuk sumbernya.

Semarang,





PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : Manajemen Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Kelas IV
di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Cahaya Bangsa
Mijen Semarang

Nama : Mukhamad Asrori

NIM : 103311025

Jurusan : Kependidikan Islam

telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Kependidikan Islam.

Semarang, 9 Januari 2015

DEWAN PENGUJI

Ketua,

Dr. H. Widodo Supriyono, M.A.
NIP. 19591025 198703 1003

Sekretaris,

Hj. Minhayati Shaleh, S.Si., M.Sc.
NIP. 19760426 200604 2001

Penguji I

Drs. H. Wahyudi, M.Pd.
NIP. 19680314 199503 1001

Penguji II

Fataroji, M.Pd.
NIP. 19770415 200701 1032

Pembimbing I

Dr. Hj. Nur Uhbiyati, M.Pd.
NIP. 19520208 197612 2001

Pembimbing II

Dr. Mahfud Junaedi, M.Ag
NIP. 19690320 199503 1 001



NOTA DINAS

Semarang, 01 Desember 2014

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo Semarang
di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan :

Judul : Manajemen Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di kelas IV di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Cahaya Bangsa Mijen Semarang
Nama : Mukhamad Asrori
NIM : 103311025
Program Studi : Kependidikan Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diajukan dalam sidang Munaqosyah.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I,



Dr. Hj. Nur Uhbiyati, M.Pd.
NIP. 19520208 197612 2001

NOTA DINAS

Semarang, 19 Desember 2014

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo Semarang
di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

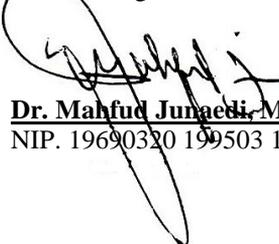
Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan :

Judul : Manajemen Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di kelas IV di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Cahaya Bangsa Mijen Semarang
Nama : Mukhamad Asrori
NIM : 103311025
Program Studi : Kependidikan Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diajukan dalam sidang Munaqosyah.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing II,



Dr. Mahfud Junaidi, M.Ag
NIP. 19690320 199503 1 001

ABSTRAK

Judul : Manajemen Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di Sekolah Islam Terpadu (SDIT) Cahaya Bangsa Mijen Semarang
Nama : Mukhamad Asrori
NIM : 103311025

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Perencanaan pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di Sekolah Islam Terpadu (SDIT) Cahaya bangsa Mijen Semarang 2) Pelaksanaan pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di Sekolah Islam Terpadu (SDIT) Cahaya bangsa Mijen Semarang 3) Evaluasi pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di Sekolah Islam Terpadu (SDIT) Cahaya bangsa Mijen Semarang.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan menggunakan pendekatan kualitatif dengan tehnik analisis data yaitu memberikan predikat kepada variabel yang diteliti sesuai dengan kondisi sebenarnya melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk meningkatkan pemahaman hasil penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Perencanaan pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Cahaya Bangsa Mijen Semarang menggunakan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah di susun guru pelaksana pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an untuk mencapai suatu tujuan yang telah di rencanakan pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Cahaya Bangsa Mijen 2). Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an yaitu dilaksanakan per kelas, dan setiap kelas di isi guru pelajaran Al-Qur'an dan guru pendamping. Setiap Guru pelajaran Al-Qur'an harus mengikuti pelatihan. Metode yang di gunakan dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di Sekolah Dasar Islam Terpadu ada dua metode yaitu metode *A BA TA TSA* dan metode *DRILL*. Dalam meningkatkan metode yang di gunakan guru menggunakan beberapa pendekatan yaitu pendekatan motivasi dan *murojaah*. 3). Evaluasi pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Cahaya Bangsa Mijen Semarang, menggunakan tes lisan dan tertulis..

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk mengelola pembelajaran khususnya dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di Sekolah Islam Terpadu (SDIT) Cahaya Bangsa Mijen Semarang. terutama pihak sekolah untuk selalu bekerja lebih giat dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab, untuk merencanakan kegiatan dengan baik dan terprogram sehingga melahirkan peserta didik yang berkualitas. Kepada segenap pengajar agar melaksanakan pembelajaran yang sempurna sehingga tujuan pembelajaran tercapai dengan mudah dan selalu memberikan motivasi terhadap peserta didik agar semakin tahu arti pentingnya mempelajari al-Qur'an.

TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/Untuk1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten agar sesuai teks Arabnya.

ا	a	ط	ṭ
ب	b	ظ	ẓ
ت	t	ع	‘
ث	ṣ	غ	g
ج	j	ف	f
ح	ḥ	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	z	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	ه	h
ش	sy	ء	’
ص	ṣ	ي	y
ض	ḍ		

Bacaan madd:

ā = a panjang

i = i panjang

ū = u panjang

Bacaan diftong:

au = اُوْ

ai = اِيْ

iy = اِيْ

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan inayah-Nya sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.

Shalawat dan salam semoga senantiasa tetap terlimpahkan ke pangkuan beliau Nabi Muhammad SAW, beserta keluarganya, sahabat-sahabatnya serta orang-orang mukmin yang senantiasa mengikutinya.

Dengan kerendahan hati dan kesadaran penuh, penulis sampaikan bahwa skripsi ini tidak akan mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan dan bantuan dari semua pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada semua pihak yang telah membantu. Adapun ucapan terima kasih secara khusus penulis sampaikan kepada:

1. Dr. Darmuin M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, beserta staf yang telah memberikan pengarahan dan pelayanan dengan baik
2. Dr. Nur Uhbiyati, M.Pd., selaku pembimbing I, dan Dr. Mahfud Junaedi, M.Ag. selaku pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini

3. Kepala Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Cahaya Bangsa Mijen Semarang yang telah memberikan izin dan memberikan bantuan dalam penelitian.
4. Segenap Civitas Akademik Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan bimbingan kepada penulis untuk meningkatkan ilmu.
5. Kedua Orang tua aku yang selalu memberikan dukungan dan Do'a yang selalu mengiringi langkah dalam membuat skripsi.
6. Semua karib kerabat yang telah memberikan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini

Kepada semuanya, peneliti mengucapkan terima kasih disertai do'a semoga budi baiknya diterima oleh Allah SWT, dan mendapatkan balasan berlipat ganda dari Allah SWT.

Kemudian penyusun mengakui kekurangan dan keterbatasan kemampuan dalam menyusun skripsi ini, maka diharapkan kritik dan saran yang bersifat konstruktif, evaluatif dari semua pihak guna kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya semoga dapat bermanfaat bagi diri penulis khususnya.

Semarang,

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iv
HALAMAN ABSTRAK	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6

BAB II MANAJEMEN PEMBELAJARAN BACA TULIS AL-QUR'AN DI SDIT CAHAYA BANGSA MIJEN SEMARANG

A. Kajian Pustaka.....	7
B. Manajemen Pembelajaran	8
1. Pengertian manajemen pembelajaran.....	8
2. Fungsi manajemen pembelajaran.....	13
3. Prinsip manajemen pembelajaran.....	18
C. Pendidikan Baca Tulis Al-Qur'an	19
1. Pengertian pendidikan Baca Tulis Al-Qur'an	19
2. Manfaat Baca Tulis Al-Qur'an	21
D. Manajemen Pembelajaran Baca Tulis- Al-Qur'an	24
1. Pengertian Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an	24
2. Fungsi manajemen pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an.....	25
E. Kerangka Berpikir	39

BAB III	METODE PENELITIAN	
	A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	42
	B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	43
	C. Sumber Data.....	43
	D. Fokus Penelitian	44
	E. Teknik Pengumpulan Data	44
	F. Uji Keabsahan Data.....	47
	G. Teknik Analisis Data	48
BAB IV	DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA	
	A. Sejarah dan Letak Geografis	52
	B. Denah Lokasi	53
	C. Deskripsi Data	54
	1. Perencanaan Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an.	54
	2. Pelaksanaan Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an	57
	3. Evaluasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an	64
	D. Analisis Manajemen Pembelajaran Baca Tulis A-Qur'an di Sekolah Islam Terpadu (SDIT) Cahaya Bangsa Mijen Semarang.....	66
	1. Perencanaan Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Di Sekolah Islam Terpadu (SDIT) Cahaya Bangsa Mijen Semarang.....	67
	2. Pelaksanaan pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Di Sekolah Islam Terpadu (SDIT) Cahaya Bangsa Mijen Semarang.....	69
	3. Evaluasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di Sekolah Islam Terpadu (SDIT) Cahaya Bangsa Mijen Semarang.....	75
	E. Keterbatasan Penelitian	76

BAB V	PENUTUP	
	A. Simpulan	78
	B. Saran-saran	81

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran pendidikan agama di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Cahaya Bangsa Mijen Semarang meliputi berbagai bidang pelajaran sebagaimana yang ditetapkan dalam kurikulum pendidikan yaitu Hadist, Akidah, Fikih, Ibadah, Akhlaq, dan Qur'an. Untuk mata pelajaran Tulis Al-Qur'an, banyak lembaga pendidikan sekolah yang menggunakan macam-macam metode pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan mutu sekolah dan peserta didiknya. Kemampuan membaca merupakan dasar untuk menguasai pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an. Jika peserta didik sekolah permulaan tidak memiliki kemampuan membaca maka akan mengalami banyak kesulitan dalam mempelajari berbagai bidang studi pada kelas-kelas berikutnya.¹

Perencanaan merupakan salah satu syarat mutlak bagi setiap kegiatan manajemen. Tanpa perencanaan, pelaksanaan suatu kegiatan akan mengalami kesulitan bahkan kegagalan dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Perencanaan merupakan proses mempersiapkan kegiatan-kegiatan secara sistematis yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan yang ditentukan.

¹ Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta : Rineka Cipta 1999) hlm. 200.

. Manajemen menempatkan perencanaan sebagai fungsi organik manajerial yang pertama karena perencanaan merupakan langkah kongkret yang pertama diambil dalam usaha pencapaian tujuan. Semakin matang dan terperinci sebuah perencanaan maka akan mudah melakukan kegiatan manajemen.²

Pelaksanaan manajemen pembelajaran harus berorientasi kepada upaya penyiapan individu siswa agar mampu melaksanakan perangkat kompetensi yang telah direncanakan pada tahap awal pengembangan perencanaan pembelajaran. Konsistensi kompetensi yang akan dicapai dalam setiap mata pelajaran hendaknya selalu diupayakan tercapai secara optimal. Kurikulum di era 2000 an yakni kurikulum berbasis kompetensi, 2004 (KBK), kurikulum tingkat satuan pendidikan dan kurikulum 2013 berbasis pada kompetensi (*competency based*) dengan pembelajaran konstruktivistik keterlaksanaan kurikulum competency based sangat di tentukan oleh kemampuan guru untuk mengembangkan peningkatan pembelajaran yakni pengembangan silabus, buku ajar, sumber dan media pembelajaran, instrumen assessment, RPP perangkat pembelajaran tersebut perlu diimplementasikan dalam praktik

²Udin Syaefudin Sa"ud dan Abin Syamsuddin Makmun, *Perencanaan Pendidikan suatu Pendekatan Kompetensi*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2005), hlm. 4.

pembelajaran sehari-hari di suatu pendidikan terutama pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an.³

Pelaksanaan pembelajaran Baca Tulis di Sekolah Islam terpadu ini lebih menekankan pembelajaran membaca saja dan tidak di tekan dalam pelaksanaan menulisnya karena belum menemukan metode yang pas dalam proses pembelajaran menulis.

Berdasarkan pemahaman di atas, pengembangan program hendaknya juga dilakukan berdasarkan pendekatan kompetensi. Sehingga penggunaan pendekatan ini desain programpun dapat dilaksanakan secara efektif, efisien, dan tepat. Pembelajaran berbasis kompetensi akan menitik beratkan kepada pengembangan kemampuan untuk melakukan kompetensi sesuai dengan yang telah direncanakan.

Dalam proses manajemen pembelajaran membaca dan menulis, peserta didik tidak hanya harus bisa membaca dan menulis tetapi harus menyukai sesuatu yang dibaca dan yang di tulis. Dengan begitu guru harus mempunyai metode pembelajaran yang khas dan metode tersebut dapat meningkatkan motivasi rasa ingin tau dan mengembangkan daya ingat. Metode merupakan salah satu bagian dari strategi kegiatan dan metode merupakan cara yang dalam bekerjanya adalah alat untuk mencapai tujuan kegiatan. Suatu metode

³Sa'dun Akbar, *Instrumen perangkat Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2013),hlm.1.

sangat penting dalam proses pembelajaran, karena metode juga menentukan berhasil atau tidaknya suatu proses kegiatan pembelajaran.⁴

Dengan adanya pelajaran membaca dan menulis al-Qur'an inilah yang menjadikan di Sekolah Dasar Islam Terpadu Cahaya Bangsa (SDIT) Mijen Semarang berbeda dengan sekolah lainnya yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi sangat tertata rapi. Bahkan banyak masyarakat lebih tertarik untuk menyekolahkan di lembaga tersebut walaupun dengan harga yang mahal.

Penelitian ini lebih difokuskan pada manajemen pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Cahaya Bangsa Mijen Semarang. Pembelajaran yang ada di Dasar Islam Terpadu (SDIT) Cahaya Bangsa Mijen Semarang ini merupakan pembelajaran yang menggunakan pendekatan kontekstual. pendekatan ini mengajak guru dan siswa mengaitkan pelajaran dengan kehidupan sehari-hari mereka. selain itu pembelajaran disini juga dilakukan dengan mengintegrasikan nilai-nilai kehidupan beragama sebagai pembentukan karakter anak.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian mengenai bagaimana perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran Baca

⁴Moeslicahtoen, *Metode Pembelajaran di Taman Kanak-Kanak*, (Jakarta : Rineka Cipta 2004) hlm 15

Tulis Al-Qur'an Dasar Islam Terpadu (SDIT) Cahaya Bangsa Mijen Semarang dengan harapan agar lembaga pendidikan tersebut dapat memperoleh nilai tambah yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan mutu atau kualitas lembaga sebagai salah satu organisasi yang ikut andil dan mempunyai peranan besar dalam mencerdaskan putra putri bangsa yang berakhlaqul karimah.

Bertolak dari alasan-alasan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang bagaimana manajemen pembelajaran baca tulis al-Qur'an di sekolah dasar islam terpadu (SDIT) cahaya bangsa Mijen semarang, sehingga dapat mencapai suatu tujuan yang telah direncanakan

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Perencanaan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Cahaya Bangsa Mijen Semarang
2. Bagaimana Pelaksanaan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Cahaya Bangsa Mijen Semarang
3. Bagaimana Evaluasi pembelajaran baca tulis Al-Qur'a di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Cahaya Bangsa Mijen Semarang

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Mendeskripsikan dan menganalisis tentang perencanaan Baca Tulis Al-Qur'an di Sekolah Islam Terpadu (SDIT) Cahaya Bangsa Mijen Semarang.
- b. Mendeskripsikan dan Menganalisis pelaksanaan Baca Tulis Al-Qur'an di Sekolah Islam Terpadu (SDIT) Cahaya Bangsa Mijen Semarang.
- c. Mendeskripsikan dan Menganalisis Evaluasi Baca Tulis Al-Qur'an di Sekolah Islam Terpadu (SDIT) Cahaya Bangsa Mijen Semarang.

2. Manfaat Penelitian

- a. Bisa mengetahui bagaimana proses perencanaan Baca Tulis Al-Qur'an di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Cahaya Bangsa Mijen Semarang.
- b. Bisa Mengetahui bagai mana guru melaksanakan pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Cahaya Bangsa Mijen Semarang.
- c. Bisa mengetahui bagaimana guru mengevaluasi pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Cahaya Bangsa Mijen Semarang.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Penulis menyadari bahwa penelitian ini bukanlah penelitian baru dalam dunia Pembelajaran, sebelumnya telah ada penelitian yang membahas penelitian ini, penelitian yang dimaksud antara lain:

Soleman (3103015), Manajemen Pelaksanaan Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Metode An-Nahdiyah di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Nurul Huda Plosorejo Kandangan Blora'. Dalam skripsi ini penulis memaparkan bahwa pembelajaran dengan metode *An-Nahdiyah* merupakan pengembangan metode belajar Al-Qur'an *Baghdiyah*. Metode *An-Nahdiyah* mengajak setiap siswa harus tanggap cepat karena proses belajarnya menggunakan metode cepat tanggap belajar al-Qur'an yang sistemnya klasikal dan individual artinya santri dalam satu kelas diberikan materi yang sama dengan ustadz tutor dan proses pembelajarannya diberikan satu persatu oleh ustadz privat. Untuk evaluasinya dilakukan secara terus menerus dan berkelanjutan.

Dari telaah pustaka di atas bahwa penelitian yang akan penulis lakukan berbeda dengan peneliti sebelumnya. Penelitian di atas menjelaskan tentang bagaimana pembelajaran membaca al-Qur'an yang ada di sekolah non formal sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah manajemen

pembelajaran metode Qiraati yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasinya yang dilakukan di sekolah formal yaitu di MIT Nurul Islam Ringinwok Semarang.

Soleman (3103015), Manajemen Pelaksanaan Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Metode An-Nahdiyah di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Nurul Huda Plosorejo Kunduran Blora'. Dalam skripsi ini penulis memaparkan bahwa pembelajaran dengan metode An-Nahdiyah merupakan pengembangan metode belajar Al-Qur'an Baghdiyah. Metode An-Nahdiyah mengajak setiap siswa harus tanggap cepat karena proses belajarnya menggunakan metode cepat tanggap belajar al-Qur'an yang sistimnya klasikal dan individual artinya santri dalam satu kelas diberikan materi yang sama dengan ustadz tutor dan proses pembelajarannya diberikan satu persatu oleh ustadz privat. Untuk evaluasinya dilakukan secara terus menerus dan berkelanjutan.

B. Manajemen Pembelajaran

1. Pengertian Manajemen Pembelajaran

Manajemen pembelajaran berasal dari dua kata, yaitu manajemen dan pembelajaran. Kata manajemen berasal dari bahasa latin yaitu dari asal kata *manus* yang berarti tangan dan *agere* yang berarti melakukan. *Managere* diterjemahkan kedalam

bahasa inggris dalam bentuk kata kerja to manage dengan kata benda *management* yang artinya pengelolaan.¹ Menurut Sobri Sutikno memberikan pengertian manajemen sebagai proses perencanaan, pengorganisasian, memimpin dan mengendalikan upaya organisasi dengan segala aspeknya agar tujuan organisasi tercapai secara efektif dan efisien.² Sedangkan menurut Sondang Mulyono, Manajemen adalah kemampuan dan keterampilan untuk memperoleh hasil dalam rangka mencapai tujuan melalui orang lain.³

Manajemen pembelajaran merupakan proses mengelola yang meliputi kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengendalian (pengarahan) dan pengevaluasian kegiatan yang berkaitan dengan proses membelajarkan siswa dengan mengikutsertakan berbagai faktor di dalamnya guna mencapai tujuan.

Manajemen pembelajaran adalah segala usaha pengaturan proses belajar mengajar dalam rangka tercapainya proses belajar mengajar yang efektif dan efisien.⁴

¹ Husaini Usman, *Manajemen Teori, Praktik dan Riset Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 5.

² Sobri Sutikno, *Manajemen Pendidikan, Tinjauan Umum dan Islam*, hlm. 4.

³ Mulyono, *Manajemen Administrasi*, hlm. 18.

⁴ <http://asljadi.blogspot.com/2014/08/pengertian-manajemen-pembelajaran.html> diakses Hari Selasa 9 Desember 2014 Pukul : 11.46

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan, bahwa manajemen adalah serangkaian kegiatan merencanakan, mengorganisasikan, memotivasi, mengendalikan, dan mengembangkan segala upaya di dalam mengatur dan mendayagunakan sumber daya manusia, sarana dan prasarana untuk mencapai tujuan organisasi.⁵

Sedangkan pembelajaran merupakan padanan dari kata dalam bahasa Inggris *instruction*, yang berarti proses membuat orang belajar.⁶ Pembelajaran secara sederhana dapat diartikan sebagai sebuah usaha yang mempengaruhi emosi, intelektual dan spiritual seseorang agar mau belajar dengan kehendaknya sendiri.⁷ Sedangkan Menurut E. Mulyasa pembelajaran pada hakikatnya adalah interaksi peserta didik dengan lingkungannya sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik. Pembelajaran merupakan proses yang diselenggarakan oleh guru untuk membelajarkan siswa dalam belajar sebagaimana memperoleh dan memproses pengetahuan, keterampilan dan sikap.⁸ Menurut

⁵ Sobry Sutikno, *Manajemen Pendidikan, Tinjauan Umum dan Islam*, hlm. 4.

⁶ Mulyono, *Strategi Pembelajaran Menuju Efektifitas Pembelajaran di Abad Global*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2012), hlm. 7.

⁷ Abudin Nata, *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 85.

⁸ E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Konsep, Karakteristik, Implementasi dan Inovasi* (Bandung, PT Remaja Rosda Karya, 2010), hlm. 100

Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Badan Hukum Pendidikan, pembelajaran adalah proses interaktif antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.⁹

Pembelajaran juga berarti meningkatkan kemampuan-kemampuan kognitif (daya pikir), afektif (tingkah laku), dan psikomotorik (keterampilan siswa). kemampuan-kemampuan tersebut dikembangkan bersama dengan perolehan pengalaman-pengalaman belajar. Jadi, pembelajaran dapat diartikan sebagai kegiatan membelajarkan siswa yang dinilai dari perubahan perilaku dan meningkatnya pengetahuan dan pengalaman pada diri siswa.¹⁰ Pembelajaran dimaksudkan agar tercipta kondisi yang memungkinkan terjadinya perubahan pada diri siswa. Secara Implisit di dalam pembelajaran terdapat kegiatan memilih, menetapkan, dan mengembangkan metode untuk mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan.

¹² Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta : Rineka Cipta 1999) hlm. 200.

⁸Udin Syaefudin Sa'ud dan Abin Syamsuddin Makmun, *Perencanaan Pendidikan suatu Pendekatan Kompetensi*, (Bandung: Rosdakarya, 2004), hlm. 100.

⁹ Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Badan Hukum Pendidikan, hlm. 130.

¹⁰ Muhammad Fathurrohman dan Sulistiorini, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Teras, 2012), Hlm.8.

قال الدكتور محمد على السمان أن تعليم هو ايصالالمعلم العلم والمعرفة الاقتصادية التي توفر لكل من المعلم الى اذهان التلاميذ بطريقة قويمه وهي طريقة والمتعلم الوقت والجهد في سبيل الحصول على العلم والمعرفة¹¹
قال صالح عبد العزيز عبد المجيد، أن التعليم يقصد به نقل المعلومات من المعلم الى المتعلم المتلقى الذى ليس له الا أن يتقبل ما يلقيه المعلم¹²

Dari penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa manajemen pembelajaran adalah sebagai usaha dan tindak kepala sekolah sebagai pemimpin instruksional di sekolah dan usaha maupun tindakan guru sebagai pemimpin pembelajaran di kelas yang dilaksanakan sedemikian rupa untuk memperoleh hasil dalam rangka mencapai tujuan program sekolah dan juga pembelajaran.¹³ Manajemen pembelajaran merupakan proses mengelola yang meliputi kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengevaluasian kegiatan yang berkaitan dengan proses belajar mengajar dengan mengikutsertakan berbagai faktor di dalamnya guna mencapai tujuan.

Dalam mengelola pembelajaran, manajer dalam hal ini guru melaksanakan berbagai langkah kegiatan mulai dari merencanakan pembelajaran, melaksanakan dan mengevaluasi

¹¹ محمد على السمان، التوجيه في تعليم اللغة العربية، (القاهرة : دار المعارف ، 1983). ص. 12

¹² صالح عبدالعزيز عبدالمجيد، التربية وطرق التدريس، ج. الاول، (القاهرة: دارالمعارف، دون التاريخ)، ص. 59

¹³ Syaiful Sagala, *Konsep dan Wacana Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2003)Hlm. 140

pembelajaran yang dilakukan. Pengertian manajemen pembelajaran demikian dapat diartikan secara luas dalam arti mencakup keseluruhan kegiatan proses belajar mengajar mulai dari perencanaan pembelajaran sampai pada penilaian pembelajaran.

2. Fungsi-Fungsi Manajemen Pembelajaran

Dalam mengelola pembelajaran, manajer dalam hal ini guru melaksanakan berbagai langkah kegiatan pembelajaran yang terdiri dari:

a. Perencanaan Manajemen pembelajaran

Perencanaan merupakan fungsi yang paling awal dari keseluruhan manajemen. Istilah perencanaan mempunyai bermacam-macam pengertian antara lain, perencanaan sebagai suatu proses kegiatan pemikiran yang sistematis mengenai apa yang akan dicapai, kegiatan yang harus dilakukan, langkah-langkah, metode, pelaksanaan yang dibutuhkan untuk menyelenggarakan kegiatan pencapaian tujuan yang dirumuskan secara rasional dan logis serta berorientasi kedepan.¹⁴ Dalam konteks pembelajaran, perencanaan pembelajaran dapat diartikan sebagai proses penyusunan materi pelajaran, penggunaan pendekatan atau metode pengajaran dalam suatu lokasi waktu yang akan dilaksanakan

¹⁴ Ara Hidayat & Imam Machali, *Pengelolaan Pendidikan: Konsep, Prinsip, dan Aplikasi dalam Mengelola Sekolah dan Madrasah*, (Bandung: Pustaka Educa, 2010), hlm. 17

pada masa atau semester yang akan datang untuk mencapai tujuan yang ditentukan.¹⁵ Perencanaan dapat bermanfaat bagi guru sebagai kontrol terhadap diri sendiri agar dapat memperbaiki pengajarannya.

b. Pelaksanaan manajemen pembelajaran

Pelaksanaan proses pembelajaran menjadi sesuatu sangat penting dalam upaya mewujudkan kualitas lulusan atau *output* pendidikan. Karenanya seorang guru harus memiliki kemampuan melaksanakan atau mengimplementasikan teori yang berkaitan dengan teori pembelajaran kedalam realitas pembelajaran yang sebenarnya.

Pelaksanaan manajemen pembelajaran adalah pelaksanaan strategi-strategi yang telah dirancang untuk mencapai tujuan pembelajaran. Jadi pelaksanaan pembelajaran dapat disimpulkan sebagai interaksi guru dengan murid dalam rangka menyampaikan bahan atau materi pelajaran kepada siswa guna mencapai tujuan.

c. Evaluasi pembelajaran

Evaluasi merupakan istilah serapan dalam bahasa Indonesia yang berasal dari istilah bahasa Inggris *evaluation*. *Evaluation* berasal dari akar kata *value* yang berarti nilai.¹⁶

¹⁵Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009), Cet. 10, hlm. 141.

¹⁶Junaidi, *Modul Pengembangan Evaluasi Pembelajaran PAI Materi Peningkatan Kualitas Guru Pendidikan Agama Islam (GPAI) Tingkat*

Menurut Shodiq Abdullah evaluasi adalah suatu proses yang sistematis yang terdiri dari pengumpulan, analisis dan interpretasi terhadap informasi untuk menentukan sejauh mana tujuan pendidikan telah dicapai oleh peserta didik.¹⁷

Evaluasi dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar siswa mampu menerima atau memahami materi yang di sampaikan guru selama kurun waktu tertentu. Adapun teknik evaluasi di bedakan menjadi dua, yaitu:

- 1) Teknik tes yang dapat dibedakan menurut materi yang akan dinilai, bentuk dan caranya. menurut materi yang akan dinilai dibedakan tes hasil belajar, tes kecerdasan, tes bakat khusus, tes minat dan tes kepribadian. Menurut bentuknya dibedakan tes uraian dan tes objektif. Sedangkan menurut caranya dibedakan tes lisan, tes tulisan dan tes tindakan.
- 2) Teknik nontes biasanya digunakan untuk menilai proses pembelajaran. Alat-alat yang digunakan untuk melaksanakan teknik non tes ini dapat dilakukan melalui

Sekolah Menengah Pertama, (ttp : Direktorat Pendidikan Agama Islam Kementerian Republik Indonesia, 2011), Cet 1, hlm. 7.

¹⁷ Shodiq Abdullah, *Evaluasi Pembelajaran Konsep Dasar, Teori dan Aplikasi*, (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2012), Cet. 1, hlm. 4.

pengamatan, wawancara, angket, hasil karya/laporan, karangan dan skala sikap.¹⁸

Evaluasi tidak lepas dari tujuan pembelajaran yang hendak dicapai, hal ini dikarenakan setiap penilaian memerlukan satu kriteria tertentu sebagai acuan menentukan batas ketercapaian obyek yang dinilai. Selain berfungsi sebagai pengukur sejauh mana pemahaman peserta didik dalam memahami mata pelajaran, evaluasi juga berfungsi untuk mengukur sejauh mana keefektifan metode yang digunakan oleh guru, selanjutnya akan menjadi salah satu pertimbangan pengambilan keputusan dalam membuat perencanaan pendidikan yang selanjutnya bertujuan sebagai perbaikan.¹⁹ Ada tiga ranah pembelajaran yang sering digunakan untuk mengevaluasi peserta didik, diantaranya :

- a) Ranah kognitif, merupakan pengukuran terhadap hafalan, pengetahuan, ingatan dan intelektual peserta didik. Evaluasi biasa berupa tes tertulis, hafalan, maupun tes lisan.
- b) Ranah afektif, pengukuran ranah afektif tidak dapat dilakukan setiap saat dalam arti pengukuran secara

¹⁸Toto Fatoni dan Cepi Riyana, “Komponen-Komponen Pembelajaran”, dalam Ibrahim, dkk, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2011), hlm. 165.

¹⁹M. Ngalim Purwanto, *Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, hlm 4-5

formal, karena perubahan tingkah laku peserta didik tidak dapat berubah sewaktu-waktu. Perubahan sikap seseorang memerlukan waktu yang relatif lama. Demikian juga pengembangan minat dan penghargaan.²⁰ Pengukuran ranah ini biasanya berupa angket, maupun melalui pengamatan pendidik terhadap peserta didik.

- c) Ranah psikomotor, pengukuran ranah psikomotor dilakukan terhadap hasil belajar yang berupa penampilan. Namun demikian, biasanya pengukuran ranah ini disatukan atau dimulai dengan pengukuran ranah kognitif sekaligus. Misalnya penampilannya dalam menggunakan thermometer diukur mulai pengetahuan mereka mengenai alat tersebut, pengetahuan tentang alat dan penggunaannya, kemudian cara menggunakannya dalam bentuk ketrampilan.²¹

Selain mengikuti jadwal dari pemerintah, guru, lembaga pendidikan maupun sekolah biasanya mempunyai strategi maupun waktu dalam melaksanakan kegiatan evaluasi baik itu tes, maupun non tes. Karena

²⁰ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm 177-178

²¹ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm 182

pihak sekolah maupun pendidik yang lebih mengetahui kapan waktu yang tepat untuk mengevaluasi peserta didiknya.

3. Prinsip – prinsip dalam pembelajaran

Adapun prinsip-prinsip pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a. Menarik perhatian (*gaining attention*): hal yang menimbulkan minat siswa dengan mengemukakan sesuatu yang baru, aneh, kontradiksi atau kompleks.
- b. Menyampaikan tujuan pembelajaran (*informing learner of the objectives*), memberitahukan kemampuan yang harus dikuasai siswa setelah mengikuti pembelajaran.
- c. Mengingatnkan konsep/prinsip yang telah dipelajari (*stimulating recall or prior learning*): merangsang ingatan tentang pengetahuan yang telah dipelajari yang menjadi prasyarat untuk mempelajari materi mana yang baru.
- d. Menyampaikan materi pelajaran (*presenting stimulus*): menyampaikan materi pembelajaran yang telah direncanakan.
- e. Memberikan bimbingan belajar (*providing learner guidance*): memberikan pertanyaan-pertanyaan yang membimbing proses/alur berfikir siswa agar memiliki pemahaman yang lebih baik.
- f. Memperolah kinerja/ penampilan siswa (*eliciting performance*): siswa diminta untuk menunjukkan apa yang telah dipelajari atau penguasaannya terhadap materi.

- g. Memberikan balikan (*providing feedback*): memberitahu seberapa jauh ketepatan performance siswa.
- h. Menilai hasil belajar (*assessing performance*) : memberikan tes atau tugas untuk mengetahui seberapa jauh siswa menguasai tujuan pembelajaran.
- i. Memperkuat retensi dan transfer belajar (*enhancing retention and transfer*): merangsang kemampuan mengingat-ingat dan mentransfer dengan memberikan rangkuman, mengadakan review atau mempraktekkan apa yang telah terjadi.²²

Melihat prinsip-prinsip pembelajaran di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa prinsip-prinsip pembelajaran merupakan prinsip-prinsip yang di bangun atas dasar prinsip-prinsip psikologi terutama teori belajar. karenanya apabila prinsip-prinsip tersebut diterapkan dalam proses pengembangan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran maka akan diperoleh hasil yang optimal sehingga dapat tercipta hasil pembelajaran yang efektif dan efisien.

C. Pendidikan Baca Tulis Al-Qur'an

1. Pengertian pendidikan Baca Tulis Al-Qur'an

Secara etimologi baca adalah bentuk kata benda dari kata kerja, membaca adalah bentuk kata benda dari kata kerja “menulis” menurut kamus umum bahasa indonesia membaca di

²²Eveline Siregar dan Hartini Nara, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010), Cet. 2, hlm. 17.

artikan melihat tulisan dan mengerti atau dapat melisankan apa yang tertulis itu”.²³ Sementara menulis di artikan membuat huruf atau angka melahirkan pikiran atau gagasan melahirkan pikiran atau perasaan tidak dapat dilogiskan tanpa membaca sesuatu yang menjadi sasaran atau objek tulisan.

Membaca dalam hal berkenan dengan Al-Qur’an dapat di artikan melihat tulisan yang terdapat pada Al-Qur’an dan melisankannya. Akan tetapi membaca Al-Qur’an bukan hanya melisankan huruf tetapi mengerti yang akan di ucapkan meresapi isinya. Serta mengamalkannya.

Membaca adalah sesuatu kegiatan yang melibatkan seluruh struktur mental manusia sebagai seorang individu. Meski demikian bukan berarti membaca Al-Qur’an dalam arti melisankan huruf-huruf yang terdapat di dalamnya merupakan suatu kebaikan. Asal sesuai kaidah-kaidah yang telah berlaku.

Sementara itu dalam hal kemampuan menulis terdapat dua pendekatan yaitu proses dan produk. Setiap siswa pada prinsipnya berbeda baik dari segi kemampuan minat, kebutuhan, gaya belajar dan sebagainya. Pendekatan proses memandang kegiatan menulis harus di laksanakan berdasarkan perbedaan tersebut. Hal mana siswa membentuk sendiri topik dan gaya menulis sedangkan pada pendekatan siswa di beri rambu-rambu oleh guru.

²³ W.J.S. Porwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta, Balai Pustaka, 1976), hlm. 1058

Menulis bukan hanya aktivitas melukiskan lambang-lambang grafik melainkan proses berfikir, tulisan dapat menolong manusia dalam melatih dan berfikir kritis. Untuk menumbuhkan budaya menulis Al-Qur'an dapat dilakukan dengan mengajarkan kepada siswa bagai mana bentuk-bentuk tulisan yang benar.

Jadi baca tulis Al-Qur'an merupakan kegiatan seseorang dalam melisankan serta melambangkan huruf-huruf Al-Qur'an. Sementara kompetensi baca tulis Al-Qur'an merupakan kesanggupan seseorang dalam menuliskan dan atau membunyikan serta melambangkan huruf-huruf Al-Qur'an.

Dari pengertian di atas dapat dipahami bahwa pendidikan baca tulis Al-Qur'an merupakan salah satu materi atau bahan pelajaran dalam pendidikan Agama Islam untuk mengarahkan kemampuan siswa untuk membaca dan menulis Al-Qur'an.

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ① خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ② أَلَمْ يَكُنْ أَقْرَأً ③ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ④ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ⑤ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ⑥

bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya. Maksudnya: Allah mengajar manusia dengan perantaraan tulis baca. (Al-Qur'an Surat Al- Alaq Ayat 1-5)

2. Manfaat Baca Tulis Al-Qur'an

Membaca Al-Qur'an mempunyai beberapa manfaat Al-Qur'an secara tegas menyebutkan tentang hal tersebut sebagaimana yang di sebutkan dalam Al-Baqoroh ayat 121

الَّذِينَ آتَيْنَاهُمُ الْكِتَابَ يَتْلُونَهُ حَقَّ تِلَاوَتِهِ أُولَٰئِكَ يُؤْمِنُونَ بِهِ ۗ وَمَن
يَكْفُرْ بِهِ ۗ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْخٰسِرُونَ ﴿١٢١﴾

Orang-orang yang telah Kami berikan Al kitab kepadanya, mereka membacanya dengan bacaan yang sebenarnya, mereka itu beriman kepadanya. dan Barangsiapa yang ingkar kepadanya, Maka mereka Itulah orang-orang yang rugi. (Surat Al-Baqoroh Ayat 121)

Dalam ayat ini di jelaskan bahwa membaca Al-Qur'an merupakan kegiatan mulia dan terdapat banyak manfaat serta keuntungan sehingga akan merugi orang-orang yang mengabaikannya. Membaca Al-Qur'an adalah jalan untuk mengingat Allah, memuja memuji dan memohonkan Do'a kepadanya. Karena dalam membaca Al-Qur'an yang berulang ulang dapat menambah kesucian jiwa serta kesejahteraan batin''.²⁴

Sementara itu, Al-Qur'an tidak menyebutkan secara spesifik mengenai manfaat menulis Al-Qur'an kecuali keterangan mengenai sejarah penulisan Al-Qur'an itu sendiri. Meski demikian menulis Al-Qur'an memiliki manfaat yaitu mengetahui dan memahami dari kitab Allah (Al-Qur'an) dengan baik dan

²⁴ Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemah* (Semarang : Depag RI, 1989), hlm. 179

benar. Selain itu juga dapat memelihara dan mendekatkan diri dengan kitab Allah (Al-Qur'an)

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ يَسِّرُوا وَلَا تُعَسِّرُوا
وَبَسِّرُوا وَلَا تُنْفِرُوا (اخرجه البخاري في كتاب العلم)

Dari Anas bin Malik dari Nabi SAW ”mudahkanlah dan jangan kamu persulit. Gembirakanlah dan jangan kamu membuat lari”. (HR. Abu Abdillah Muhammad bin Ismail al-Bukhori al-Ju’fi).²⁵

Hadist di atas menjelaskan bahwa proses pembelajaran harus dibuat dengan mudah sekaligus menyenangkan agar siswa tidak tertekan secara psikologis dan tidak merasa bosan terhadap suasana di kelas, serta apa yang diajarkan oleh gurunya. Dan suatu pembelajaran juga harus menggunakan metode yang tepat disesuaikan dengan situasi dan kondisi, terutama dengan mempertimbangkan keadaan orang yang akan belajar.²⁶

عَنْ عَثْمَانَ بْنِ عَفَّانٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : إِنَّ
أَفْضَلَكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ (رواه البحر)

“Dari Utsman bin Affan ra. Nabi Muhammad SAW, bersabda Sesungguhnya Sebaik-baik diantara kamu adalah orang yang belajar al-Qur’an dan yang mengajarkannya (H.R. Bukhari)”.²⁷

²⁵ Ahmadi Toha, *Terjemah Sahih Bukhori*, (Jakarta: Pustaka Panjimas, 1986), hlm. 89

²⁶ Ismail SM., *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, (Semarang: Rasail Media Group, 2008), hlm. 13

²⁷ Mustafa Muhammad Imarah, *Jawahirul Bukhari wa Syarhu Al-Qisthalani*, (Bierut: Makatabah At Tijariyah Al Kubra, 198), hlm. 419.

Kesimpulan dari hadis di atas menjelaskan bahwa orang yang mengajarkan al-Qur'an dan orang yang belajar al-Qur'an itulah yang di sebut oleh Rasulullah SAW sebagai umat terbaik.

D. Manajemen Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an

1. Pengertian Manajemen pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an

Manajemen pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an berasal dari dua kata yaitu manajemen pembelajaran dan pendidikan Baca Tulis Al-Qur'an, manajemen pembelajaran merupakan proses mengelola yang meliputi kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengevaluasian kegiatan yang berkaitan dengan proses belajar mengajar dengan mengikutsertakan berbagai faktor di dalamnya guna mencapai tujuan.²⁸

Sedangkan pendidikan Baca Tulis Al-Qur'an adalah sistem penyelenggaraan pendidikan yang memberikan kesempatan kepada semua peserta didik yang memiliki potensi kecerdasan dan/atau bakat istimewa untuk mengikuti pendidikan atau pembelajaran dalam lingkungan pendidikan secara bersama-sama dengan peserta didik pada umumnya.

Dari kedua pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa Manajemen pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an merupakan proses pengelolaan pembelajaran yang meliputi kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengevaluasian

²⁸ <http://sdnsilihwangi1.blogspot.com/2011/02/makalah-manajemen-pembelajaran-baca-tulis-al-qur-an-yang.html> Hari Senin 16 September 2014 Pukul 19.26.

kegiatan yang berkaitan dengan proses belajar mengajar semua peserta didik yang memiliki kelainan dan memiliki potensi kecerdasan dan/atau bakat bersama-sama dengan peserta didik normal yang dikemas sesuai dengan kebutuhan siswa baik yang normal maupun anak berkebutuhan khusus dengan mengikutsertakan berbagai faktor di dalamnya guna mencapai tujuan.

2. Fungsi Manajemen Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an

Kegiatan belajar mengajar di kelas Baca Tulis Al-Qur'an secara umum sama dengan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di kelas reguler. Namun demikian karena di dalam kelas Baca Tulis Al-Qur'an penyimpangan baik fisik, intelektual, sosial dan emosional, Sehingga kegiatan pembelajaran yang terjadi di kelas Baca Tulis Al-Qur'an harus menggunakan strategi, media dan metode yang disesuaikan dengan kebutuhan anak.

Pembelajaran pada setting Baca Tulis Al-Qur'an mempertimbangkan prinsip-prinsip pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik belajar peserta didik sehingga menjadi pembelajaran yang ramah. Dalam pembelajaran yang ramah peserta didik dan guru belajar bersama sebagai komunitas belajar. Guru menempatkan peserta didik sebagai pusat belajar. guru juga senantiasa mendorong dan mengikutsertakan atau partisipasi peserta didik dalam belajar. Adapun langkah-langkah dalam manajemen pembelajaran inklusif adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an

Perencanaan merupakan fungsi yang paling awal dari keseluruhan manajemen. Istilah perencanaan mempunyai bermacam-macam pengertian antara lain, perencanaan sebagai suatu proses kegiatan pemikiran yang sistematis mengenai apa yang akan dicapai, kegiatan yang harus dilakukan, langkah-langkah, metode, pelaksanaan yang dibutuhkan untuk menyelenggarakan kegiatan pencapaian tujuan yang dirumuskan secara rasional dan logis serta berorientasi.²⁹ Dalam konteks pembelajaran, perencanaan pembelajaran dapat diartikan sebagai proses penyusunan materi pelajaran, penggunaan pendekatan atau metode pengajaran dalam suatu lokasi waktu yang akan dilaksanakan pada masa atau semester yang akan datang untuk mencapai tujuan yang ditentukan.³⁰ Perencanaan dapat bermanfaat bagi guru sebagai kontrol terhadap diri sendiri agar dapat memperbaiki pengajarannya.

Dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Sebelum melaksanakan perencanaan pembelajaran guru harus melaksanakan *assessment* bagi anak yang mempunyai semangat tinggi dalam belajar. *Assessment* ini dianggap penting karena peserta didik di sekolah/kelas memiliki

²⁹ Ara Hidayat & Imam Machali, *Pengelolaan Pendidikan: Konsep, Prinsip, dan Aplikasi dalam Mengelola Sekolah dan Madrasah*, (Bandung: Pustaka Educa, 2010), hlm. 17

³⁰ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009), Cet. 10, hlm. 141.

kemampuan dan kesulitan yang beragam. *Assessment* ini dilakukan untuk menyesuaikan kurikulum pada kemampuan peserta didik sehingga peserta didik akan berkembang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuannya.³¹ Selain itu *assessment* ini juga digunakan untuk mengetahui kekuatan, kelemahan, kebutuhan dan standar awal (*baseline*) anak berkebutuhan khusus sehingga selanjutnya disusun rencana pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Setelah melaksanakan *assessment* guru dapat mulai melakukan penyesuaian penyusunan perencanaan pembelajaran. Adapun Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam merencanakan pembelajaran inklusi adalah sebagai berikut:

1) Merencanakan Pengelolaan kelas

untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung pembelajaran siswa dan pengembangan serta mengelola perilaku siswa dengan efektif dan kondusif bagi semua anak secara individual maupun kelompok maka diperlukan pengelolaan kelas yang baik. Menurut Djamarah dan Zaini “pengelolaan kelas berarti kegiatan pengaturan kelas untuk kepentingan pengajaran”.³² Sedangkan menurut Mulyasa pengelolaan kelas

³¹ Dedy Kustawan, *Pembelajaran yang Ramah: Merancang Pembelajaran yang Aktif, Inovatif, Kreatif dan Menyenangkan di Sekolah Ramah Anak*, (Jakarta: Luxima, 2013), hlm. 51.

³² Martinis Yamin dan Maisah, *Manajemen Pembelajaran Kelas*, (Jakarta: GP Press : 2012), hlm.34.

merupakan “keterampilan guru untuk menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif dan mengendalikannya jika terjadi gangguan dalam pembelajaran”.³³

Dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an seorang guru harus mampu menciptakan lingkungan kelas yang kondusif mengingat keberagaman siswa yang berada dalam kelas tersebut. Kegiatan pengelolaan kelas inklusif antara lain guru mengatur tempat duduk sesuai dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran, serta aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan dan menciptakan ketertiban, kedisiplinan, kenyamanan, keselamatan dan keputusan peraturan dalam menyelenggarakan proses pembelajaran.³⁴

Dalam pengaturan tempat duduk pun harus disusun sedemikian rupa sehingga peserta didik dapat belajar dengan nyaman karena tempat duduk sangat mempengaruhi peserta didik dalam belajar. pengaturan tempat duduk tidak selalu berbaris dengan arah yang sama dari belakang kedepan. pengaturan tempat duduk dapat bervariasi seperti formasi huruf U, formasi corak tim, meja konferensi, formasi kelompok, formasi lingkaran,

³³ Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosda Karya; 2007), hlm.91.

³⁴ Dedy Kustawan, *Pembelajaran yang Ramah: Merancang Pembelajaran yang Aktif, Inovatif, Kreatif dan Menyenangkan di Sekolah Ramah Anak*, hlm.40-41.

tempat kerja, pengelompokan terpisah, susunan chevron, dan formasi aula.³⁵

2) Merencanakan Pengorganisasian Bahan Pembelajaran

Adapun hal-hal yang perlu diperhatikan oleh seorang guru dalam merencanakan pengorganisasian bahan pembelajaran adalah sebagai berikut:

a) Silabus

Silabus adalah rancangan pembelajaran yang berisi rencana bahan ajar mata pelajaran tertentu pada jenjang kelas tertentu. Sebagai hasil dari seleksi, pengelompokan, pengurutan dan penyajian materi kurikulum yang di pertimbangkan berdasarkan ciri dan kebutuhan daerah setempat.³⁶

b) Menyusun analisis materi pelajaran (AMP)

Analisis materi pelajaran merupakan salah satu bagian dari rencana kegiatan belajar yang erat dengan materi pelajaran dan strategi penyajiannya, adapun langkah-langkahnya adalah:

³⁵ Ismail SM, *Strategi Pembelajaran Agama Berbasis PAIKEM Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan menyenangkan*. (Semarang, Rasail, 2010), hlm. 57-68.

³⁶ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hlm.38-39.

- (1) Menjabarkan kurikulum yaitu menguraikan bahan pelajaran, menguraikan tema/konsep bahasan yang mengacu pada pembelajaran.
- (2) Menyesuaikan kurikulum yaitu menyesuaikan pembelajaran dalam kurikulum nasional dengan keadaan setempat agar proses belajar dan hasil belajar dapat dicapai secara efektif dan efisien, sesuai dengan tujuan.
- (3) Menyusun program tahunan dan program semester Program tahunan merupakan sebagian dari program pembelajaran. Program tahunan memuat alokasi program tahunan yang berfungsi sebagai acuan untuk membuat program semester. Sedangkan program semester merupakan salah satu bagian dari program pengajaran yang memuat alokasi waktu untuk tiap KD pada tiap semester, perencanaan ini disebut dengan unit plan yang merupakan perencanaan bersifat komprehensif dimana dapat dilihat dalam satu semester.
- (4) Menyusun rencana program pembelajaran (RPP). RPP dijabarkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar peserta didik dalam upaya mencapai KD.

Adapun komponen RPP adalah sebagai berikut:

(a) Identitas mata pelajaran

Identitas mata pelajaran, meliputi: satuan pendidikan, kelas, semester, program/program keahlian, mata pelajaran atau tema pelajaran, jumlah pertemuan.

(b) Standar kompetensi

Standar kompetensi merupakan kualifikasi kemampuan minimal peserta didik yang menggambarkan penguasaan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang diharapkan dicapai pada setiap kelas dan/atau semester pada suatu mata pelajaran.

(c) Kompetensi dasar

Kompetensi dasar adalah sejumlah kemampuan yang harus dikuasai peserta didik dalam mata pelajaran tertentu sebagai rujukan penyusun indikator kompetensi dalam suatu pelajaran.

(d) Indikator pencapaian kompetensi

Indikator kompetensi adalah perilaku yang dapat diukur dan/atau diobservasi untuk menunjukkan ketercapaian kompetensi dasar tertentu yang menjadi acuan penilaian mata pelajaran. Indikator pencapaian kompetensi dirumuskan dengan menggunakan kata kerja

operasional yang dapat diamati dan diukur yang mencakup pengetahuan, sikap dan keterampilan.

(e) Tujuan pembelajaran

Tujuan pembelajaran menggambarkan proses dan hasil belajar yang diharapkan dicapai oleh peserta didik sesuai dengan kompetensi dasar.

(f) Materi ajar ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator pencapaian kompetensi.

(g) Alokasi waktu

Alokasi waktu ditentukan sesuai dengan keperluan untuk pencapaian KD dan beban belajar.

(h) Metode pembelajaran

Metode pembelajaran digunakan oleh guru untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai kompetensi dasar atau seperangkat indikator yang telah ditetapkan. Pemilihan metode pembelajaran disesuaikan dengan situasi dan kondisi peserta didik, serta karakteristik dari setiap indikator dan kompetensi yang hendak dicapai pada setiap mata pelajaran. Pendekatan

pembelajaran tematik digunakan untuk peserta didik kelas 1 sampai kelas 3 SD/MI.

(i) Kegiatan pembelajaran

(j) Penilaian hasil belajar

Prosedur dan instrumen penilaian proses dan hasil belajar disesuaikan dengan indikator pencapaian kompetensi dan mengacu pada standar penilaian.

(k) Sumber Belajar

Penentuan sumber belajar didasarkan pada standar kompetensi dan kompetensi dasar, serta materi ajar, kegiatan pembelajaran dan indikator pencapaian kompetensi.³⁷

b. Pelaksanaan Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an

Pelaksanaan proses pembelajaran menjadi sesuatu sangat penting dalam upaya mewujudkan kualitas lulusan atau output pendidikan. Karenanya seorang guru harus memiliki kemampuan melaksanakan atau mengimplementasikan teori yang berkaitan dengan teori pembelajaran kedalam realitas pembelajaran yang sebenarnya.

Pelaksanaan pembelajaran adalah pelaksanaan strategi-strategi yang telah dirancang untuk mencapai tujuan

³⁷ Ara Hidayat & Imam Machali, *Pengelolaan Pendidikan: Konsep, Prinsip, dan Aplikasi dalam Mengelola Sekolah dan Madrasah*, hlm. 221-222.

pembelajaran. Jadi pelaksanaan pembelajaran dapat disimpulkan sebagai interaksi guru dengan murid dalam rangka menyampaikan bahan atau materi pelajaran kepada siswa guna mencapai tujuan.³⁸ Pelaksanaan dalam hal ini merupakan proses berlangsungnya belajar mengajar di kelas yang merupakan kegiatan inti dari kegiatan di sekolah.

Pada Permendiknas nomor 41 tahun 2007 tentang standar proses untuk satuan pendidikan dasar dan menengah dan Permendiknas nomor 1 tahun 2008 tentang standar proses pendidikan khusus tunanetra, tunarungu, tunagrahita, tunadaksa dan tunalaras dinyatakan bahwa kegiatan inti pembelajaran pelaksanaan kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai KD yang dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.³⁹

c. Evaluasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an

Fungsi evaluasi merupakan bagian yang penting dan tidak boleh diabaikan dalam proses manajemen secara umum,

³⁸ Saekhan Muchit, *Pembelajaran Kontekstual*, (Semarang: Rasail Media Group, 2008), hlm. 110.

³⁹ Dedy Kustawan, *Pembelajaran yang Ramah: Merancang Pembelajaran yang Aktif, Inovatif, Kreatif dan Menyenangkan di Sekolah Ramah Anak*, hlm.63.

maupun manajemen pendidikan Islam. Evaluasi merupakan istilah serapan dalam bahasa Indonesia yang berasal dari istilah bahasa Inggris *evaluation*. *Evaluation* berasal dari akar kata *value* yang berarti nilai.⁴⁰ Menurut Shodiq Abdullah evaluasi adalah suatu proses yang sistematis yang terdiri dari pengumpulan, analisis dan interpretasi terhadap informasi untuk menentukan sejauh mana tujuan pendidikan telah dicapai oleh peserta didik.⁴¹ Evaluasi dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar siswa mampu menerima atau memahami materi yang di sampaikan guru selama kurun waktu tertentu.

Selain itu evaluasi juga digunakan oleh guru untuk menilai kompetensi peserta didik, bahan penyusunan laporan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Informasi ini digunakan oleh guru untuk menilai pencapaian kompetensi lulusan yang akan digunakan untuk menentukan kenaikan kelas dan kelulusan peserta didik.

Dalam Evaluasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an sangat dibutuhkan dan penting sekali, karena dengan adanya evaluasi guru bisa mengetahui tujuan yang di rencanakan dan yang di laksanakan bisa maksimal atau tidak.

⁴⁰ Junaid, *Modul Pengembangan Evaluasi Pembelajaran PAI Materi Peningkatan Kualitas Guru Pendidikan Agama Islam (GPAI) Tingkat Sekolah Menengah Pertama*, (ttp: Direktorat Pendidikan Agama Islam Kementerian Republik Indonesia, 2011), Cet 1, hlm. 7.

⁴¹ Shodiq Abdullah, *Evaluasi Pembelajaran Konsep Dasar, Teori dan Aplikasi*, (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2012), Cet. 1, hlm. 4.

Adapun teknik evaluasi pembelajaran inklusif antara lain sebagai berikut:

- 1) Tes tertulis, adalah teknik penilaian yang menuntut jawaban secara tertulis, baik berupa tes objektif dan uraian. Bentuk instrumennya antara lain: pilihan ganda, menjodohkan, isian singkat, jawaban singkat dan uraian.
- 2) Observasi, adalah teknik penilaian yang dilakukan dengan cara mencatat hasil pengamatan terhadap obyek tertentu. Pelaksanaan observasi dilakukan dengan cara menggunakan instrumen yang sudah dirancang sebelumnya sesuai dengan jenis perilaku yang akan diamati dan setua si yang akan diobservasi.
- 3) Tes kinerja, adalah teknik penilaian yang menuntut peserta didik mendemonstrasikan kemahirannya dalam melakukan kegiatan sehari-hari misalnya berupa kemahiran mengidentifikasi alat-alat yang diperlukan untuk melakukan kinerja tertentu, bersimulasi, ataupun melakukan pekerjaan yang sesungguhnya. Sebagai contoh peserta didik tunanetra mendemonstrasikan kemahiran membaca dan menulis huruf *braille*, menghafal al-Quran, berdeklamasi, dan menggunakan komputer. Bagi peserta didik tunarungu mendemonstrasikan kemahiran menggambar, menari, mengetik, dan menggunakan komputer dan lain-lain. Tes kinerja dapat berupa produk tanpa melihat prosedur atau menilai produk beserta

prosedurnya. Penilaian produk tanpa melihat prosedur dilakukan dengan pertimbangan bahwa prosedur harus dikuasai atau tidak ada prosedur baru yang dapat dinilai, misalnya kemahiran membuat karangan puisi dan melukis abstrak.

- 4) Penugasan, adalah suatu teknik penilaian yang menuntut peserta didik menyelesaikan tugas diluar kegiatan di kelas atau di laboratorium. Penugasan dapat diberikan dalam bentuk individual atau kelompok dan dapat berupa tugas rumah atau projek.
- 5) Tes lisan, adalah dilaksanakan peserta didik melalui komunikasi langsung tatap muka antara peserta didik dengan seorang guru atau beberapa guru. Pertanyaan dan jawaban diberikan kepada peserta didik secara lisan dan spontan.
- 6) Penilaian portofolio, adalah penilaian yang dilakukan dengan cara menilai hasil karya peserta didik. Portofolio adalah kumpulan karya-karya peserta didik dalam bidang tertentu yang diorganisasikan untuk mengetahui minat, perkembangan, prestasi dan atau kreativitas peserta didik.
- 7) Jurnal merupakan catatan pendidik selama proses pembelajaran yang berisi informasi kekuatan dan kelemahan peserta didik yang terkait dengan aspek kognitif, afektif dan psikomotor yang dipaparkan secara deskriptif.

- 8) *Inventory*, merupakan skala psikologis yang dipakai untuk mengungkapkan sikap, minat, emosi, motivasi hubungan antar pribadi dan persepsi peserta didik terhadap suatu objek psikologis yang dapat dilakukan melalui wawancara dan pemberian angket. Angket di berikan untuk mengungkapkan tanggapan atau sikap yang dapat disusun menurut skala tertentu.
- 9) Penilaian diri merupakan teknik penilaian dengan cara meminta peserta didik untuk mengemukakan kelebihan dan kekurangan dirinya dalam berbagai hal.
- 10) Penilaian antar teman, merupakan teknik penilaian dengan cara meminta peserta didik untuk mengemukakan kelebihan dan kekurangan temannya dalam hal tertentu.⁴²

Selain teknik evaluasi pembelajaran diatas, untuk siswa berkebutuhan khusus diperlukan adanya penyesuaian-penyesuaian yang sesuai dengan jenis hambatan yang mereka alami. Penyesuaian-penyesuaian tersebut meliputi:

- 1) Penyesuaian waktu, yaitu penambahan waktu yang dibutuhkan oleh seorang peserta didik berkebutuhan khusus dalam mengerjakan ulangan, ujian, tes dan tugas lain yang berhubungan dengan penilaian hasil belajar.

⁴² Dedy Kustawan, *Pembelajaran yang Ramah: Merancang Pembelajaran yang Aktif, Inovatif, Kreatif dan Menyenangkan di Sekolah Ramah Anak*, hlm. 87-88.

- 2) Penyesuaian cara, yaitu modifikasi cara yang dilakukan oleh guru dalam memberikan ulangan, ujian, tes dan tugas lain yang berhubungan dengan penilaian hasil belajar bagi seorang peserta didik.
- 3) Penyesuaian materi, yaitu penyesuaian tingkat kesulitan bahan dan penggunaan bahasa dalam butir soal yang dilakukan oleh guru dalam memberikan ulangan, ujian, tes dan tugas lain yang berhubungan dengan penilaian hasil belajar bagi seorang peserta.⁴³

Dengan penyesuaian-penyesuaian tersebut diharapkan dapat tercipta evaluasi pembelajaran yang efektif dan kondusif, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran sesuai dengan standar yang diharapkan.

E. Kerangka Berfikir

Dalam penelitian ini, kerangka berpikir penelitian diawali dengan munculnya suatu fenomena yaitu menurunnya minat siswa dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an. Sebagian besar murid masih banyak yang kurang tertarik dalam hal baca tulis Al-Qur'an terutama menulis. Hal tersebut siswa kebanyakan tidak bisa menulis ayat-ayat Allah. Sekolah Dasar Islam Terpadu ini (SDIT) Cahaya Bangsa Mijen Semarang adalah salah satu lembaga swasta

⁴³ Dedy Kustawan, *Pembelajaran yang Ramah: Merancang Pembelajaran yang Aktif, Inovatif, Kreatif dan Menyenangkan di Sekolah Ramah Anak*, hlm. 88-90.

mampu yang mengembangkan manajemen pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an.

Lulusan pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Cahaya Bangsa Mijen Semarang rata siswa banyak yang bisa membaca dan menulis Al-Qur'an dengan benar.

Dalam manajemen pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an ini banyak lembaga yang menggunakan kurikulum mulok keagamaan atau masih menggabung di pelajaran pendidikan Agama Islam (PAI) terutama di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Cahaya Bangsa Mijen Semarang.

Dalam perencanaan pembelajaran baca tulis al-Qur'an di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Cahaya Bangsa Mijen Semarang guru menggunakan RPP guna untuk merancang sebuah pembelajaran guru agar mudah untuk melaksanakan pembelajaran yang efektif dan efisien.

Dalam pelaksanaan pembelajaran baca tulis al-Qur'an di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Cahaya Bangsa Mijen Semarang guru menggunakan metode- metode pembelajaran yang cocok sesuai dengan yang diinginkan.

Dalam evaluasi pembelajaran baca tulis al-Qur'an di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Cahaya Bangsa Mijen Semarang guru menggunakan tes membaca dan tes tertulis guna mengetahui siswa yang sudah bisa membaca dan menulis.

Manajemen pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an merupakan suatu proses pengelolaan pembelajaran yang meliputi kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengevaluasian kegiatan yang berkaitan dengan proses belajar mengajar semua peserta didik yang memiliki kelainan dan memiliki potensi kecerdasan dan/atau bakat bersama-sama dengan peserta didik normal yang dikemas sesuai dengan kebutuhan siswa baik yang normal maupun anak berkebutuhan khusus dengan mengikutsertakan berbagai faktor di dalamnya guna mencapai tujuan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Ditinjau dari segi metodologi, penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa dalam suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.¹ Sedangkan pendekatan deskriptif yaitu suatu metode yang digunakan untuk meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.²

Jadi penelitian kualitatif deskriptif adalah suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, berpartisipasi lama di lapangan, mencatat dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada baik fenomena alamiah maupun rekayasa manusia dan melakukan analisis refleksi terhadap berbagai dokumen yang ditemukan di lapangan dan memuat laporan penelitian secara mendetail

¹ Lexy J Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004). hlm. 6

² Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Jogjakarta: Arruz Media, 2011), hlm.186.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 10 September 2014 sampai dengan 10 Oktober 2014 di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Cahaya Bangsa Mijen Semarang . Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Cahaya Bangsa Mijen Semarang adalah salah satu sekolah Islam swasta di Semarang yang tepatnya terletak di Jl. Mijen Permai RT/RW 01/I Mijen, Semarang, Jawa Tengah. Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Cahaya Bangsa Mijen Semarang merupakan salah satu sekolah swasta islam yang Memiliki pembelajaran Al-Qur'an yang tujuannya ingin menghasilkan peserta didik yang nantinya bisa menghafal Al-Qur'an.

C. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung, dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung dari subjek sebagai sumber informasi yang dicari.³ Adapun yang dimaksud dengan sumber data primer adalah Koordinator belajar Baca Tulis Al-Qur'an yaitu Bpk Nur Kholis Asngari. S.pdi Guru kelas Ibu Hanik Mutmainah S,THI

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 145.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.⁴ Adapun sebagai data penunjang yaitu mengambil dari buku-buku yang berhubungan dengan penelitian ini, antara lain, arsip dinding, arsip sekolah SDIT Cahaya Bangsa Mijen Semarang dan mengumpulkan dokumentasi, observasi pembelajaran serta mengadakan wawancara langsung dengan orang-orang yang berkompeten yang ada di SDIT Cahaya Bangsa Mijen Semarang

D. Fokus Penelitian

Kajian penelitian ini difokuskan pada Manajemen pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Cahaya Bangsa Mijen Semarang yang Meliputi perencanaan, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran yang dibuat dan di terapkan oleh pendidik dalam mata pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an kelas IV di Sekolah Islam Terpadu (SDIT) Cahaya Bangsa Mijen Semarang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini juga termasuk penelitian lapangan (*field research*), yakni penelitian yang langsung dilakukan atau pada

⁴ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hlm. 91.

responden. Oleh karenanya untuk memperoleh data dalam penelitian ini, menggunakan beberapa metode penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Observasi merupakan salah satu metode utama dalam penelitian kualitatif. Secara umum observasi berarti pengamatan, penglihatan.⁵ Dan dalam penelitian, metode observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan metode observasi partisipasi pasif, maksudnya observasi langsung datang di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut dan observasi terstruktur, selain itu juga menggunakan alat bantu lain sesuai dengan kondisi lapangan antara lain, buku catatan, kamera dan *checklist*. Tujuan metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang situasi dan kondisi umum SDIT Cahaya Bangsa Mijen Semarang. kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

2. Metode Wawancara (Interview)

Metode interview atau wawancara yaitu sebagai suatu proses tanya jawab lisan, dua orang atau lebih berhadapan secara fisik, yang satu dapat melihat muka yang lain

⁵ Imam Suparyogo, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 167.

dan mendengarkan suaranya dengan telinganya sendiri.⁶ Dalam skripsi ini menggunakan metode wawancara semi terstruktur, maksudnya dalam penelitian ini, metode ini bisa menggunakan panduan wawancara yang telah disediakan pedoman wawancara sebelumnya, dan kadangkala tidak menggunakan pedoman wawancara akan tetapi wawancara secara terbuka.⁷ Tujuan digunakannya metode ini adalah untuk memperoleh data yang berkaitan dengan keadaan umum SDIT Cahaya Bangsa Mijen Semarang, data tentang perencanaan pelaksanaan pengawasan dan evaluasi pembelajaran di SDIT Cahaya Bangsa Mijen Semarang, data tentang jumlah pegawai, data jumlah siswa dan data siswa serta data sarana prasarana pendukung pembelajaran. Data tersebut diperoleh dari Koordinat pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an, Guru pelaksana Pelajaran Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi ialah metode pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi, yaitu menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku,

⁶ Sutrisno Hadi, *Metode Research*, (Yogyakarta: Andi, 2004), jilid 1, hlm. 217.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Alfabeta: Bandung, 2010), hlm. 320.

dokumen, catatan harian dan sebagainya.⁸ Metode ini digunakan tujuannya untuk memperoleh data tentang jumlah pegawai, jumlah peserta didik, jumlah peserta didik, keadaan sarana dan prasarana pendukung pembelajaran, letak geografis serta data-data yang bersifat dokumen yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, Pengawasan dan evaluasi pembelajaran. Data tersebut diperoleh dari arsip sekolahan, pembelajaran di dalam kelas, dan data dinding,

F. Uji Keabsahan Data

Dalam teknik uji keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.⁹ Triangulasi pada penelitian ini digunakan sebagai pemeriksaan melalui sumber lainnya. Dalam pelaksanaannya yaitu melakukan pengecekan data yang berasal dari hasil wawancara dengan coordinator pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an dan guru pelaksanaan pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di SDIT Cahaya Bangsa Mijen Semarang.

Dalam penelitian kualitatif, teknik triangulasi dimanfaatkan sebagai pengecekan keabsahan data yang diperoleh dari hasil

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Prakt*, hlm. 135.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan,,,*, hlm. 330.

wawancara antara informan kunci dan dibandingkan dengan hasil wawancara dengan informan lainnya dan kemudian digabungkan dengan studi dokumentasi yang berhubungan dengan penelitian sehingga data yang diperoleh dapat lebih konsisten, tuntas dan pasti.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses pengorganisasian dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar singkat sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.¹⁰

Analisis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dengan menggunakan cara berfikir induktif. Analisis deskriptif merupakan analisis data yang diwujudkan dalam bentuk laporan dan uraian non statistik. Cara berfikir induktif adalah cara menarik kesimpulan yang berangkat dari fakta-fakta yang khusus konkrit kemudian ditarik ke generalisasi yang bersifat umum.¹¹ Analisis versi Miles dan Huberman, bahwa ada tiga alur kegiatan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (verifikasi)

1. Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan data yang muncul dari catatan lapangan. Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data, dimulai

¹⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 103.

¹¹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, jilid 1, hlm. 42.

dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, menulis memo dengan maksud menyisihkan data atau informasi yang tidak relevan. Reduksi data dimaksudkan untuk menentukan data ulang sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti, dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Data mengenai manajemen pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi pembelajaran, data pendidik dan peserta didik, dan data evaluasi pembelajaran bagi mata pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an, setelah data itu terkumpul baik dari hasil wawancara, ataupun dokumentasi dan observasi, kemudian dibuat rangkuman dan rangkuman tersebut dipisah-pisah sesuai dengan fungsi manajemen pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an yaitu mengenai perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an.

2. Penyajian data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif, dengan tujuan dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk yang padu dan mudah di pahami. Setelah reduksi data maka langkah yang selanjutnya yaitu melakukan sajian data, dimaksudkan untuk memilih data yang sesuai

dengan kebutuhan penelitian manajemen pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an. Setelah membuat rangkuman sementara dari hasil lapangan, maka selanjutnya ialah membuat deskripsi data. Dalam mendeskripsikan data, tidak sembarangan dalam melakukannya artinya data tersebut harus dipilah dan dipilih agar tidak kabur dalam penyajiannya. Artinya data yang telah dirangkum tadi kemudian dipilih, sekiranya data mana yang diperlukan untuk penulisan laporan penelitian dalam bentuk teks yang berbentuk naratif. Mengenai perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an, kemudian satu persatu di deskripsikan disesuaikan dengan waktu pelaksanaan sehingga mempermudah dalam mendeskripsikan data.

3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan kegiatan akhir penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini harus pada kesimpulan dalam melakukan verifikasi, baik dari segi makna maupun kebenaran kesimpulan yang disepakati oleh tempat penelitian itu dilaksanakan. Makna yang dirumuskan dari data-data harus diuji kebenaran, kecocokan dan kekokohnya. Metode ini bertujuan untuk menyajikan deskripsi (gambaran) secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat serta hubungan fenomena yang diselidiki. Dengan demikian analisis ini dilakukan saat berada di lapangan dengan cara mendeskripsikan segala data yang telah didapat baik data hasil dari wawancara, dokumentasi

ataupun observasi, lalu dianalisis sedemikian rupa secara sistematis, cermat dan akurat. Dalam hal ini data yang digunakan berasal dari wawancara dan dokumen-dokumen serta hasil observasi yang dilakukan di lapangan.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Sejarah dan Letak Geografis

Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Cahaya Bangsa Mijen Semarang ini berdiri tahun 2007 dengan luas bangunan 4999,5 m² dengan panjang:33 m dan luas : 8 m. Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Cahaya Bangsa Mijen Semarang tepatnya terletak di Jl. Mijen Permai RT/RW 01/I Mijen, Semarang No Telpon (024) 70774809. Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Cahaya Bangsa dinaungi oleh Yayasan Mutiara Bangsa Semarang Dengan Akta Notaris Ida Widianti, SH dengan nomor 03 Tanggal 5 April 2007 serta SK Menkumham No C. 2318. HT.01.02.TH 2007. SDIT Cahaya Bangsa Juga sudah mendapatkan izin operasional dari dinas pendidikan Kota Semarang dengan NO Identitas Sekolah (INS) 33.74.010.106970.

Kehadiran SDIT Cahaya Bangsa ditengah masyarakat adalah untuk memberikan pendidikan yang komprehensif dan menyeluruh kepada putra-putri bangsa ini. Optimalisasi kualitas *fikriyah* (kognitif), *Jasadiyah* (psikomotor), dan *ruhaniyah* (efektif) menjadi konsentrasi di lembaga ini. Sistem pendidikan yang integral, sumber daya yang berkualitas dan kurikulum yang sistematis di terapkan untuk membentuk pribadi-pribadi berkualitas.¹

¹ Sejarah Berdirinya SDIT Cahaya Bangsa Mijen Semarang.

B. Denah lokasi SDIT Cahaya Bangsa Mijen Semarang

Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Cahaya Bangsa Mijen Semarang terletak di Kecamatan Mijen Kabupaten Semarang, tepatnya di Jalan Mijen Permai RT/RW 01/I Mijen, Lingkungan Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Cahaya Bangsa di sebelah selatan perumahan Mijen permai, di sebelah utara pohon-pohon dan sawah, sebelah barat Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Cahaya Bangsa kantor kecamatan Mijen dan kantor polisi kecamatan Mijen Kabupaten Semarang.

Visi Misi dan Tujuan SDIT Cahaya Bangsa Mijen Semarang.

Visi

Terwujudnya pendidikan dasar Islam yang kompetitif dan mampu melahirkan generasi terbaik menuju kejayaan bangsa

Misi

Menyelenggarakan pendidikan dasar yang berorientasi pada kekuatan imtaq dan pengembangan iptek sesuai dengan Al-Qur'an dan As-Sunnah.

Tujuan SDIT Cahaya Bangsa

SDIT Cahaya Bangsa bertujuan untuk membentuk pribadi yang memiliki sifat-sifat mulia. Pribadi yang memiliki Akidah yang

bersih, benar dalam beribadah, mulia akhlakunya, cerdas dan luas ilmunya serta memiliki amal-amal yang mulia.²

C. Manajemen Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Kelas IV Di Sekoalh Islam Terpadu (SDIT) Cahaya Bangsa Mijen Semarang.

Untuk mendeskripsikan mengenai bagaimana manajemen pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di SDIT Cahaya Bangsa Mijen Semarang, berikut ini disajikan hasil wawancara dengan beberapa informan dalam penelitian. Selain itu peneliti juga akan mendeskripsikan data dari hasil observasi dan studi dokumentasi Berikut adalah konteks manajemen pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di Sekolah Dasar Islam Terpadu Cahaya Bangsa Mijen Semarang yang dapat dilihat melalui:

1. Perencanaan Manajemen Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an

Perencanaan merupakan proses kegiatan pemikiran untuk melaksanakan pekerjaan, hal ini dilakukan agar tujuan suatu program dapat tercapai. Dengan adanya perencanaan yang baik dan matang diharapkan program yang akan dilaksanakan dapat mencapai sasaran yang tepat.

Pada prinsipnya pembelajaran dalam sekolah yang menyelenggarakan pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an itu sama dengan pembelajaran pada mata pelajaran yang lainnya.

² Sejarah Berdirinya SDIT Cahaya Bangsa Mijen Semarang.

Penyelenggaraan pembelajaran Al-Qur'an Semarang sudah ada semenjak awal pendirian sekolah yaitu sekitar tahun 2007.³

Adapun Komponen-Komponen dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an adalah sebagai berikut :

a. Guru

Guru adalah seorang yang berperan sebagai pengajar dalam proses pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an

b. Siswa

Siswa adalah seorang yang berperan sebagai peserta didik dalam proses pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an

c. Materi

Materi adalah bahan ajar yang akan disampaikan pendidik kepada peserta didik dalam proses pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an

d. Media/Buku Qiroati

Media/Buku Qiroati adalah alat peraga yang di jadikan gambaran materi yang di sampaikan pendidik kepada peserta didik dalam proses pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an.

Dalam perencanaan pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an koordinator pelajaran pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an menggunakan Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah di susun guru pelaksana

³ Arsip SDIT Cahaya Bangsa Mijen Semarang.

pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an untuk mencapai suatu tujuan yang telah di rencanakan Koordinator pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Cahaya Bangsa Mijen Semarang.⁴

Ada beberapa tujuan yang harus di capai guru pelaksana adapun tujuannya adalah sebagai berikut :

- a. Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam membaca dan menulis Al-Qur'an
- b. Peserta didik akan tahu pentingnya membaca dan menulis arab untuk masa depan mereka.
- c. Untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam membaca dan menulis arab.
- d. Agar siswa Mampu menghafal surat-surat atau ayat-ayat dari Al-Qur'an
- e. Agar siswa mampu menulis ayat-ayat Al-Qur'an⁵

Dalam proses pembelajaran berlangsung guru pelaksana menyetting kelas dengan bentuk duduk melingkar, karena dengan duduk melingkar guru lebih mudah mengajari

⁴ Hasil Wawancara dengan Bapak Nurkholis S.Pd.I (Selaku Koordinator pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an) di ruangan guru pukul 10.00 WIB Hari Kamis Tanggal 12 September 2014

⁵ Hasil Wawancara dengan Bapak Nurkholis S.Pd.I (Selaku Koordinator pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an) Di ruangan guru Pukul 10.00 WIB, Hari Kamis Tanggal 12 September 2014

siswa dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an dengan benar dan baik, dan kondusif.⁶

2. Pelaksanaan Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Kelas IV di Sekolah Dasar Islam Terpadu Cahaya Bangsa Mijen Semarang

Pelaksanaan pembelajaran di Baca Tulis Al-Qur'an di Sekolah Dasar Islam Terpadu Cahaya Bangsa Mijen Semarang

pembelajaran umum yaitu 1 jam pertemuan setara dengan 1X 35 menit.

Dan pelaksanaan pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di Sekolah Dasar Islam Terpadu Cahaya Bangsa Mijen Semarang dilaksanakan pada hari selasa, rabu dan kamis.

Untuk pemilihan metode pembelajaran yang diterapkan yaitu metode A BA TA SA disesuaikan dengan jilid anak dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Metode pembelajarannya yaitu Individual (*sorogan*), klasikal individual dan klasikal baca simak, membaca, menulis, ceramah dan drill.⁷

⁶ Hasil Wawancara dengan Bapak Nurkholis S.Pd.I (Selaku Koordinator pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an) Di ruangan guru pukul 10.00 WIB Hari Kamis Tanggal 12 September 2014

Proses pelaksanaan pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an yang diterapkan dalam satu kelas diberikan materi yang sama karena di dalam kelas pembelajaran secara homogen. Misalnya anak jilid satu bercampur dengan jilid satu, anak jilid dua bercampur dengan jilid dua, dan seterusnya sampai dengan jilid enam. Dalam pembagian perjilid dibagi menjadi dua tahap yaitu tahap jilid awal dan tahap jilid akhir. Kegiatan belajar mengajar dilakukan seminggu tiga kali yaitu setiap hari selasa, rabu dan kamis.

Gambaran Guru dalam proses melaksanakan pembelajaran sebagai berikut :

- a. Membuka pelajaran dengan metode yang sesuai

Peserta didik dalam awal pembelajaran mengucapkan salam pembuka, dan di ajak untuk berdo'a bersama-sama dengan teman lainnya dan di bantu oleh guru yang di baca adalah do'a ingin belajar dan membaca *As'maul Husna*.

- b. Menyajikan materi secara sistematis

Dalam penyampaian materi guru menyuruh peserta didik untuk membuka Buku *Iqro'* dengan jilid yang di tentukan kemudian guru menyuruh untuk membaca satu persatu kemudian guru menerangkan panjang pendeknya kepada peserta didik, kemudian guru menulis beberapa

⁷ Hasil wawancara dengan Ibu Hanik S.Th.I (guru Pelaksana Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an). Di kelas IV pukul 09.30 WIB Hari Kamis Tanggal 19 September 2014

ayat-ayat Al-Qur'an di papan tulis terus menyuruh siswa untuk menulis ayat-ayat Al-Qur'an yang di tulis guru di papan tulis, terus guru menjelaskan ayat-ayat Al-Qur'an yang di tulis di papan tulis dengan pelan agar peserta didik paham dengan apa yang di jelaskan guru.⁸

- c. Menerapkan metode dan prosedur pembelajaran yang telah di tentukan

Metode guru yang di gunakan pada saat pembelajaran yaitu metode ceramah, A BA TA TSA, DRILL. Untuk pembelajaran yang di berikan oleh guru kepada peserta didik guru menggunakan metode tadi, dan peserta didik lebih memahami apa yang dilakukan guru pada saat menerangkan materi yang ada. Selain itu guru mengajak peserta didik untuk membaca *iqro'* secara bersama-sama.

- d. Mengatur kegiatan siswa di kelas

Untuk mengatur siswa pada saat di kelas guru menyeting kelas dengan cara duduk melingkar, kemudian guru memberikan perhatiannya kepada peserta didik secara bergantian dan memberikan contoh kepada peserta didik yang belum bisa membaca Al-Qur'an. Kemudian guru menegor peserta didik yang rame pada saat proses pembelajaran berlangsung.

⁸ Hasil Observasi Kelas IV Hari Kamis tanggal 18 September 2014
Pukul 08 .30 WIB

- e. Menggunakan media pembelajaran, peralatan praktikum, dan bahan yang telah di tentukan.

Media yang digunaka guru pada proses pembelajaran dengan menggunakan Buku Qiro'ati, lesan, dan papan tulis sebagai penunjang dengan materi yang di gunakan.

- f. Menggunakan sumber belajar yang telah di pilih

Guru dalam menggunakan sumber belajar untuk menunjang sumber pembelajaranya dengan menggunakan Buku Qiro'ati yang di bawa peserta didik agar dalam proses pembelajaran lebih maksimal dan peserta didik lebih mudah membaca.

- g. Memotivasi siswa dengan berbagai cara yang positif

Cara guru memotivasi peserta didik pada saat proses pembelajaran dengan cara memuji peserta didik terkait dengan apa yang sudah dilakukannya baik pada saat guru menyuruh peserta didik untuk membaca atau menulis dan peserta didik agar bisa membaca dengan lancar dan benar, selain itu guru juga memberikan hadiah kepada peserta didik yang bisa membaca atau menulis dengan lancar dan benar sesuai yang di perintahkan oleh guru.

- h. Melakukan interaksi dengan siswa menggunakan bahasa yang komperatif

Guru memberikan interaksi kepada peserta didik dengan bahasa yang bijak sana. Agar peserta didik

lebih mudah memahami apa yang di jelaskan guru. Selain itu guru dalam memberikan penjelasan juga memberikan contoh yang baik dengan sesuai yang diajarkan oleh guru. Contoh yang di berikan biasanya bagai mana cara untuk membaca Al-Qur'an dengan lancar dan benar.

- i. Memberikan pertanyaan dan umpan balik dan memperkuat pengingatan siswa dalam proses pembelajaran

Setelah guru memberikan penjelasan kepada peserta didik kemudian guru menyuruh peserta didik untuk membaca satu ayat dalam Al-Qur'an secara bersama-sama yang telah ditentukan guru pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an

- j. Menyimpulkan pembelajaran

Guru sebelum menutup memberikan kesimpulan materi yang telah diajarkan guru pada peserta didik terkait dengan materi yang di jelaskan pada saat proses pembelajaran berlangsung,.

- k. Penutup

Pada saat menutup pembelajaran yang sudah berlangsung guru mengajak peserta didik untuk mengucapkan *hamdalah* bersama-sama kemudian guru mengucapkan salam penutup.

- l. Menggunakan waktu secara efektif dan efisien

Waktu untuk menyelesaikan pembelajaran yaitu 1X35 menit untuk itu guru pada saat melaksanakan pembelajaran

di sesuaikan dengan waktu yang ada. Apa bila pada saat menjelaskan pembelajaran sudah selesai guru akan menutupnya dengan tepat dan akan dilanjutkan minggu depan.

Pengelolaan kelas yang dilaksanakan oleh guru tidak jauh berbeda dengan guru-guru lainnya. Untuk pengelolaan kelas yang berkaitan dengan peserta didik yaitu dilaksanakan dengan menggunakan ruang kelas yang ada. Sedangkan pengelolaan kelas yang bersifat fisik guru hanya menyalakan lampu jika diperlukan.⁹

Kondisi peserta didik yang beranekaragam membuat guru harus mampu mengakomodasi semua kebutuhan peserta didik agar peserta didik dapat meningkatkan wawasannya yang lebih luas.¹⁰ Ada tiga pendekatan yaitu sebagai berikut :

1) Pendekatan Motivasi

Pendekatan motivasi ini di gunakan untuk memberi semangat siswa atau memotivasi siswa untuk siswa yang kurang semangat dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an agar siswa bersemangat untuk membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik dan lancar. Pendekatan motivasi ini sangat penting bagi siswa siswi

⁹ Hasil Observasi Kelas IV Hari Kamis tanggal 18 September 2014 Pukul 08 .30 WIB

¹⁰ Hasil wawancara dengan Ibu Hanik S.Th.I (guru Pelaksana Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an). Di kelas IV pukul 09.30 WIB Hari Kamis Tanggal 19 September 2014

Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Cahaya Bangsa Mijen Semarang. Terutama dalam proses pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an.

2) Pendekatan *Muroja'ah*

Pendekatan *Muroja'ah* ini di gunakan untuk siswa yang sudah bisa membaca atau menulis untuk di setorkan kepada guru khususnya dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an tujuannya agar siswa bersemangat untuk bisa membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik dan benar.¹¹

Dari pendekatan yang di terapkan guru pelaksana pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an sudah tepat sasaran dan sesuai yang diinginkan, dan bahkan dengan pendekatan-pendekatan di atas siswa bisa menulis dan membaca ayat-ayat Al-Qur'an dengan baik dan benar contohnya kelas IV kebanyakan sudah bisa menulis dan membaca Al-Qur'an bahkan sudah ada yang bisa menghafal surat-surat pendek¹²

Dalam proses pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an guru tidak melakukan kerja sama dengan wali

¹¹ Hasil Wawancara dengan Ibu Hanik S.Th.I (guru Pelaksana Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an).

¹² Hasil Observasi Kelas IV Hari Kamis tanggal 18 September 2014 Pukul 08 .30 WIB

murid karena sudah dihandel guru pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an dengan guru pendamping masing-masing.

Kebanyakan sudah bisa dan membaca ayat-ayat yang ada di dalam Al-Qur'an dengan baik, benar dan sesuai yang di inginkan Dasar Islam Terpadu (SDIT) Cahaya Bangsa Mijen Semarang.¹³

Berdasarkan yang saya amati dalam proses pembelajaran berlangsung khususnya kelas IV kebanyakan guru menggunakan metode yang di terapkan kepada siswa khususnya kelas IV kebanyakan sudah bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.¹⁴

3. Evaluasi pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Kelas IV

Tujuan evaluasi yang diadakan di SDI Cahaya Bangsa Mijen Semarang adalah untuk mengetahui sejauh mana kemampuan peserta didik memahami apa yang diajarkan oleh pendidik. Evaluasi pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di semua kelas sama. Evaluasi ini pada dasarnya sama pada sekolah lainnya yaitu menggunakan tes lisan dan tertulis. Evaluasi pembelajaran yang dilakukan kepada peserta didik

¹³ Hasil Wawancara dengan Ibu Hanik S.Th.I (guru Pelaksana Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an).

¹⁴ Hasil Observasi Kelas IV Hari Kamis tanggal 18 September 2014 Pukul 08 .30 WIB

tentu terdapat penyesuaian-penyesuaian yang dilakukan mereka, seperti penyesuaian waktu dan pendekatan individu.¹⁵

Penyesuaian waktu artinya pendidik perlu memberikan toleransi waktu pada peserta didik yang mengalami kesulitan membaca dan menulis dalam melakukan evaluasi tersebut. Sedangkan pendekatan individu yang dilakukan dalam evaluasi misalnya pendidik membantu peserta didik yang kurang bisa membaca dan menulis yang dimaksudkan dalam evaluasi tersebut, pendidik membacakan ulang dan menjelaskan secara perlahan.¹⁶ Pendidik harus berkeliling mengamati dan membantu peserta didik dalam evaluasi pembelajaran agar proses evaluasi berjalan dengan baik. Berikut merupakan hasil belajar peserta didik.¹⁷

Hasil nilai belajar Kelas 4

¹⁵ Hasil Wawancara dengan Bapak Nurkholis S.PdI (Selaku Koordinator pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an) Di ruangan guru Pukul 10.00 WIB, Hari Kamis Tanggal 12 September 2014

¹⁶ Hasil Wawancara dengan Bapak Nurkholis S.Pd.I (Selaku Koordinator pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an) Di ruangan guru Pukul 10.00 WIB, Hari Kamis Tanggal 12 September 2014

¹⁷ Hasil Wawancara dengan Bapak Nurkholis S.Pd.I (Selaku Koordinator pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an) Di ruangan guru Pukul 10.00 WIB, Hari Kamis Tanggal 12 September 2014

Tabel 1.2 Contoh Hasil Belajar

No	Nama	Nilai Membaca	Nilai Menulis
1	Dina	60	65
2	Aisyah Dewi Ratna S	75	83
3	Gama Permana	80	75
4	Linda Reviana	68	70
5	Lutfun Nisa Zafira	73	60
6	M. Rifan	70	80
7	NurulAlawiyah	60	73
8	Oktaviani	50	73
9	Rizki Firmansyah	65	65
10	ZakiyyaAnggiPrasanti	75	80
11	Zidan Dwi Ashraf	63	70
12	Indzana Zulfa	75	63
13	Saiful Haq	63	75
14	Maulida maftukah	80	73
16	Nawaf	83	70
17	Luqman Hakim	75	63
18	Eni Rahmawati	70	70
19	Redina Dewi	83	63
20	Uswatun Hasanah	80	65
21	Siti munafiah	85	75
22	M. Turhamun	73	80
23	Fajrul Falah	70	83
24	A Fikri S	75	73
25	Rahmat S	70	75
26	Yulia ningru	73	78
27	Titin Ernawati	63	70

Selain sebagai alat ukur sejauh mana peserta didik memahami apa yang disampaikan oleh pendidik, selanjutnya nilai peserta didik akan menjadi tolak ukur bagi pendidik dalam pengambilan keputusan dalam pendidik menyusun perencanaan pembelajaran berikutnya.

D. Analisis Manajemen Pembelajaran Baca Tulis A-Qur'an Kelas IV di Sekolah Islam Terpadu (SDIT) Cahaya Bangsa Mijen Semarang

Dari semua teori dan data yang diperoleh, akhirnya dilakukan pengolahan data dari lapangan yang kemudian dilakukan sebuah analisis. Analisis ini diperoleh dari lapangan dan mengacu pada teori atau konsep yang sudah ada. Adapun teknik analisis yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Analisis yang dijelaskan dalam penelitian ini antara lain:

1. Perencanaan Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Kelas IV Di Sekolah Islam Terpadu (SDIT) Cahaya Bangsa Mijen Semarang

Dalam pengambilan keputusan sebuah perencanaan harus kembali pada tujuan dasar perencanaan tersebut di tujukan. Sesuai dengan pengertian perencanaan pada bab II, bahwa perencanaan merupakan penentuan tujuan atau sasaran yang hendak dicapai dan menentukan jalan serta sumber yang diperlukan untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien.¹⁸

Pada prinsipnya perencanaan pembelajaran dalam sekolah yang menyelenggarakan pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an itu sama dengan pembelajaran pada mata pelajaran yang lainnya. Penyelenggaraan pembelajaran Al-Qur'an

¹⁸ Nanang Fatah, *Landasan Manajemen Pendidikan*, hlm. 50.

Semarang sudah ada semenjak awal pendirian sekolah yaitu sekitar tahun 2007.¹⁹

Dalam perencanaan pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an koordinator pelajaran pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an menggunakan Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah di susun guru pelaksana pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an untuk mencapai suatu tujuan yang telah di rencanakan Koordinator pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Cahaya Bangsa Mijen Semarang.

Adapun komponen-komponen dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an adalah sebagai berikut :

e. Guru

Guru adalah seorang yang berperan sebagaia pengajar dalam proses pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an

f. Siswa

Siswa adalah seorang yang berperan sebagai peserta didik dalam proses pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an

g. Materi

Materi adalah bahan ajar yang akan di sampekan pendidik kepada peserta didik dalam proses pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an

¹⁹ Arsip SDIT Cahaya Bangsa Mijen Semarang

h. Media/Buku Qiroati

Media/Buku Qiroati adalah alat peraga yang di jadikan gambaran materi yang di sampaikan pendidik kepada pserta didik dalam proses pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an.

Adapun tujuan yang harus di capai guru pelaksana adapun tujuannya adalah sebagai berikut :

- 1) Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam membaca dan menulis Al-Qur'an
- 2) Peserta didik akan tahu pentingnya membaca dan menulis arab untuk masa depan mereka.
- 3) Untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam membaca dan menulis arab.
- 4) Agar siswa Mampu menghafal surat-surat atau ayat-ayat dari Al-Qur'an

Agar siswa mampu menulis ayat-ayat Al-Qur'an

2. Pelaksanaan pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Kelas IV Di Sekolah Islam Terpadu (SDIT) Cahaya Bangsa Mijen Semarang

Pembelajaran sebagai suatu proses sudah barang tentu harus dapat mengembangkan dan menjawab beberapa persoalan yang mendasar. Persoalan pertama berhubungan dengan tujuan proses pembelajaran, kedua dengan materi dan bahan ajaran, ketiga berhubungan dengan metode dan alat yang digunakan dalam proses pembelajaran, keempat

berkenaan dengan penilaian atau evaluasi dalam pembelajaran.²⁰

Dan pelaksanaan pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di Sekolah Dasar Islam Terpadu Cahaya Bangsa Mijen Semarang dilaksanakan pada hari Selasa, Rabu dan Kamis.

Untuk pemilihan metode pembelajaran yang diterapkan yaitu metode A BA TA SA disesuaikan dengan jilid anak dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Metode pembelajarannya yaitu Individual (*sorogan*), klasikal individual dan klasikal baca simak, membaca, menulis, ceramah dan drill.

Proses pelaksanaan pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an yang diterapkan dalam satu kelas diberikan materi yang sama karena di dalam kelas pembelajaran secara homogen. Misalnya anak jilid satu bercampur dengan jilid satu, anak jilid dua bercampur dengan jilid dua, dan seterusnya sampai dengan jilid enam. Dalam pembagian perjilid dibagi menjadi dua tahap yaitu tahap jilid awal dan tahap jilid akhir. Kegiatan belajar mengajar dilakukan seminggu tiga kali yaitu setiap hari Selasa, Rabu dan Kamis. Secara rinci pembagian alokasi waktu untuk setiap kali pertemuan dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

²⁰ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2000), hlm. 29-30.

Gambaran Guru dalam proses melaksanakan pembelajaran sebagai berikut :

- a. Membuka pelajaran dengan metode yang sesuai

Peserta didik dalam awal pembelajaran mengucapkan salam pembuka, dan di ajak untuk berdo'a bersama-sama dengan teman lainnya dan di bantu oleh guru yang di baca adalah do'a ingin belajar dan membaca *As' maul Husna*.

- b. Menyajikan materi pelajaran secara sistematis

Dalam penyampaian materi guru menyuruh peserta didik untuk membuka Buku Iqro' dengan jilid yang ditentukan kemudian guru menyuruh untuk membaca satu persatu kemudian guru menerangkan panjang pendeknya kepada peserta didik, kemudian guru menulis beberapa ayat-ayat Al-Qur'an di papan tulis terus menyuruh siswa untuk menulis ayat-ayat Al-Qur'an yang di tulis guru di papan tulis, terus guru menjelaskan ayat-ayat Al-Qur'an yang di tulis di papan tulis dengan pelan agar peserta didik paham dengan apa yang di jelaskan guru.

- c. Menerapkan metode dan pembelajaran yang sesuai yang di tentukan.

Metode guru yang di gunakan pada saat pembelajaran yaitu metode ceramah, A BA TA TSA, DRILL. Untuk pembelajaran yang di berikan oleh guru kepada peserta didik guru menggunakan metode tadi, dan peserta didik lebih memahami apa yang di lakukan guru pada saat

menerangkan materi yang ada. Selain itu guru mengajak peserta didik untuk membaca Iqro' secara bersama-sama. Penggunaan metode A BA TA TSA sudah baik dan benar²¹

d. Dengan kegiatan siswa di kelas

Untuk mengatur siswa pada saat di kelas guru menyeting kelas dengan cara duduk melingkar, kemudian guru memberikan perhatiannya kepada peserta didik secara bergantian dan memberikan contoh kepada peserta didik yang belum bisa membaca Al-Qur'an. Kemudian guru menegor peserta didik yang rame pada saat proses pembelajaran berlangsung.

e. Menggunakan media pembelajaran peralatan dan praktikum dan bahan yang telah ditentukan.

Media yang digunakan guru pada proses pembelajaran dengan menggunakan Buku Qiro'ati, lesan, dan papan tulis sebagai penunjang dengan materi yang di gunakan.

f. Menggunakan sumber belajar yang telah di pilih

Guru dalam menggunakan sumber belajar untuk menunjang sumber pembelajarannya dengan menggunakan Buku Qiro'ati yang dibawa peserta didik

²¹ Bambang Yulianto Bersama Tim A BA TA TSA, *Pedoman Mudah Baca Al-Qur'an Metode A BA TA TSA* (Jakarta, A BA TA TSA Group, 2012) Jilid 2

agar dalam proses pembelajaran lebih maksimal dan peserta didik lebih mudah membaca.

g. Memotivasi siswa dengan berbagai cara yang positif

Cara guru memotivasi peserta didik pada saat proses pembelajaran dengan cara memuji peserta didik terkait dengan apa yang sudah dilakukannya baik pada saat guru menyuruh peserta didik untuk membaca atau menulis dan peserta didik agar bisa membaca dengan lancar dan benar, selain itu guru juga memberikan hadiah kepada peserta didik yang bisa membaca atau menulis dengan lancar dan benar sesuai yang di perintahkan oleh guru.

h. Melakukan interaksi dengan bahasa siswa yang komunikatif

Guru memberikan interaksi kepada peserta didik dengan bahasa yang bijak sana. Agar peserta didik lebih mudah memahami apa yang di jelaskan guru. Selain itu guru dalam memberikan penjelasan juga memberikan contoh yang baik dengan sesuai yang diajarkan oleh guru. Contoh yang di berikan biasanya bagai mana cara untuk membaca Al-Qur'an dengan lancar dan benar

i. Memberikan pertanyaan dan umpan balik untuk memperkuat pemahaman siswa

Setelah guru memberikan penjelasan kepada peserta didik kemudian guru menyuruh peserta didik untuk membaca satu ayat dalam Al-Qur'an secara bersama-sama

yang telah ditentukan guru pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an.

j. Menyimpulkan teori yang ada

Guru sebelum menutup memberikan kesimpulan materi yang telah diajarkan guru pada peserta didik terkait dengan materi yang di jelaskan pada saat proses pembelajaran berlangsung.

k. Penutup

Pada saat menutup pembelajaran yang sudah berlangsung guru mengajak peserta didik untuk mengucapkan *hamdallah* bersama-sa kemudian guru mengucapkan salam penutup

l. Menggunakan waktu yang efektif dan efisien

Waktu untuk menyelesaikan pembelajaran yaitu 1X35 menit untuk itu guru pada saat melaksanakan pembelajaran di sesuaikan dengan waktu yang ada. Apa bila pada saat menjelaskan pembelajaran sudah selesai guru akan menutupnya dengan tepat dan akan dilanjutkan minggu depan.

Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an yaitu dilaksanakan per kelas, dan setiap kelas di ajar guru pelajaran Al-Qur'an dan guru pendamping. Setiap Guru pelajaran Al-Qur'an harus mengikuti pelatihan yang di adakan Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Cahaya Bangsa Mijen Semarang. Hal ini dilakukan agar guru bisa menguasai

teknik-teknik atau metode-metode yang di gunakan pembelajaran Al-Qur'an di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Cahaya Bangsa Mijen Semarang.

Pendekatan *Muroja'ah* ini di gunakan untuk siswa yang sudah bisa membaca atau menulis untuk di setorkan kepada guru khususnya dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an tujuannya agar siswa bersemangat untuk bisa membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Dalam proses pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an guru tidak melakukan kerja sama dengan wali murid karena sudah di*handle* guru pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an dengan guru pendamping masing-masing.

3. Evaluasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Kelas IV di Sekolah Islam Terpadu (SDIT) Cahaya Bangsa Mijen Semarang

Evaluasi merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam rangka mengetahui sejauh mana tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai. Penilaian merupakan serangkaian kegiatan memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan data hasil belajar siswa yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan.

Menurut 'Harjanto' secara garis besar dalam proses belajar mengajar, evaluasi memiliki fungsi pokok yaitu mengukur kemajuan dan perkembangan peserta didik,

mengukur sampai dimana keberhasilan sistem pengajaran yang digunakan dan sebagai pertimbangan dalam rangka melakukan perbaikan proses belajar.²²

Dalam pelaksanaan evaluasi Pembelajaran Belajar Baca Tulis Al-Qur'an di Sekolah Dasar Islam Terpadu ini menggunakan dua tahap yaitu :

Evaluasi yang dibuat pendidik dalam mata pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an tidak selalu dengan tes tertulis dan membaca, pendidik juga melakukan pengamatan terhadap perubahan yang dialami peserta didiknya. Selain itu pendidik juga melakukan tes lisan yang biasanya berupa hafalan dan juga praktik..

Penilaian juga dilakukan secara berkelanjutan dan terus menerus, setiap penyampaian pembelajaran akan ada evaluasi singkat pendidik pada peserta didiknya baik itu dengan tanya jawab maupun evaluasi tertulis di beberapa menit sebelum pergantian jam.

Fungsi penilaian yang demikian merupakan langkah pendidik mengetahui sejauh mana apa yang peserta didiknya fahami, sejauh mana keefektifan metode yang diterapkan dalam pembelajaran yang akan menjadi perbaikan pendidik dalam pengambilan keputusan merencanakan pembelajaran berikutnya.

²² Harjanto, *Perencanaan Pengajaran*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), hlm. 150-152

Namun tes tertulis kadang sulit dilakukan karena peserta didik terkadang cepat bosan dan ingin cepat pulang ataupun bermain. Dalam kelas juga terdapat peserta didik yang membaca maupun menulis belum begitu lancar sehingga membutuhkan waktu yang lama, selain itu pendidik harus menjelaskan dengan teliti, pada peserta didiknya.

E. Keterbatasan Penelitian

Tidak ada yang sempurna di muka bumi ini kecuali Allah SWT yang maha pencipta segalanya. Begitupun dengan skripsi ini, masih banyak kekurangan dan keterbatasan yang harus diperbaiki. Keterbatasan itu diantaranya adalah keterbatasan dalam segi pengetahuan dari peneliti yang dapat mempengaruhi hasil penelitian yang ada baik dari segi teoritis maupun metode.

Selain itu, peneliti juga mengalami kendala dalam hal waktu yang sementara dan relatif singkat membuat penelitian ini bersifat sementara, artinya bila diadakan penelitian pada tahun yang berbeda dimungkinkan akan ada perbedaan dari beberapa hal mengenai manajemen pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Di Sekolah Islam Terpadu (SDIT) Cahaya Bangsa Mijen Semarang karena strategi yang digunakan pendidik dalam merencanakan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, maupun evaluasi pembelajaran dimungkinkan akan berbeda.

Namun demikian penelitian ini dapat mewakili manajemen Baca Tulis Al-Qur'an Di Sekolah Islam Terpadu (SDIT) Cahaya Bangsa Mijen Semarang jenjang pendidikan dasar

pada tahun 2014. Penelitian ini hanya mengambil obyek di Sekolah Islam Terpadu (SDIT) Cahaya Bangsa Mijen Semarang, sehingga hasil yang diperoleh dimungkinkan berbeda apabila dilakukan ditempat lain karena manajemen pembelajaran masing-masing sekolah tidak akan sama persis penerapannya.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah peneliti mengadakan penelitian, pembahasan serta pemahaman terhadap manajemen pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Mijen Semarang dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut:

Manajemen pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan Evaluasi pembelajaran.

Untuk mendeskripsikan mengenai bagaimana manajemen pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di SDIT Cahaya Bangsa Mijen Semarang, berikut ini disajikan hasil wawancara dengan beberapa informan dalam penelitian.

1. Perencanaan pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an sudah tersusun dengan rapi Pada prinsipnya perencanaan pembelajaran dalam sekolah yang menyelenggarakan pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an itu sama dengan pembelajaran pada mata pelajaran yang lainnya. Penyelenggaraan pembelajaran Al-Qur'an Semarang sudah ada semenjak awal pendirian sekolah yaitu sekitar tahun 2007.

Adapun komponen-komponen dalam pembelajaran Baca

Dalam perencanaan pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an koordinator pelajaran pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an menggunakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

(RPP) yang telah di susun guru pelaksana pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an untuk mencapai suatu tujuan yang telah di rencanakan Koordinator pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Cahaya Bangsa Mijen Semarang

2. Pelaksanaan pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an

Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an yaitu dilaksanakan per kelas, dan setiap kelas di isi guru pelajaran Al-Qur'an dan guru pendamping. Setiap Guru pelajaran Al-Qur'an harus mengikuti pelatihan yang di adakan Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Cahaya Bangsa Mijen Semarang. Hal ini di lakukan agar guru bisa menguasai tehnik-tehnik atau metode yang di gunakan pembelajaran Al-Qur'an di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Cahaya Bangsa Mijen Semarang.

Pada dasarnya metode sangat penting di gunakan guru dalam pembelajaran setiap mata pelajaran khususnya mata pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an. Di dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di Sekolah Dasar Islam Terpadu. Metode yang di gunakan dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di Sekolah Dasar Islam Terpadu ada dua metode yaitu metode *A BA TA TSA* dan metode *DRILL*.

Dalam meningkatkan metode yang di gunakan guru menggunakan beberapa pendekatan yaitu pendekatan motivasi dan *murojaah*.

3. Evaluasi pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an

Manajemen pembelajaran yang terakhir adalah evaluasi pembelajaran. Evaluasi yang dilakukan pada dasarnya sama pada sekolah lainnya yaitu menggunakan tes lisan dan tertulis. Evaluasi pembelajaran yang dilakukan di kelas.

B. Saran

Saran yang dapat penulis sampaikan berkenaan dengan manajemen pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Cahaya Bangsa Mijen Semarang. Saran ini merupakan bahan masukan dan pertimbangan yang ditujukan kepada semua pihak yang turut bertanggung jawab terhadap penyelenggaraan pendidikan di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Cahaya Bangsa Mijen Semarang.

1. Kepada koordinator pembelajaran Al-Qur'an dalam proses menulisnya kan masih menggabung dalam pembelajaran PAI jadi dalam menulisnya seharusnya di gabung dengan pembelajaran Al-Qur'an. supaya agar lebih mudah mengetahui peserta didik mana yang keterampilan dalam pembelajaran Al-Qur'an.
2. Kepada guru pelaksana pembelajaran Al-Qur'an harus lebih giat lagi dalam proses belajar mengajar agar siswa dapat giat belajar khususnya mata pelajaran Al-Qur'an
3. Kepada guru untuk senantiasa memberikan motivasi terhadap peserta didik agar semakin tahu arti pentingnya mempelajari al-Qur'an.

4. Kepada peserta didik semakin giat dalam belajarnya khususnya dalam meningkatkan pembelajaran Al-Qur'an agar semakin kuat dalam mempelajari Al-Qur'an.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Shodiq, *Evaluasi Pembelajaran Konsep Dasar, Teori dan Aplikasi*, Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2012, Cet.
- Abdurrahman Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, Jakarta : Rineka Cipta 1999
- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 20061.
- Azwar Saifuddin, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, Semarang : Depag RI, 1989.
- E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Bandung Remaja Rosda Karya.
- Fathurrohman Muhammad dan Sulistiorini, *Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Teras, 2012.
- Hadi Sutrisno, *Metode Research*, Yogyakarta: Andi, 2004, jilid 1
- Hidayat Ara & Imam Machali, *Pengelolaan Pendidikan: Konsep, Prinsip, dan Aplikasi dalam Mengelola Sekolah dan Madrasah*, Bandung: Pustaka Educa, 2010.
- Harjanto, *Perencanaan Pengajaran*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008
- Hamalik Oemar, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009, Cet. 101

- Ismail SM, *Strategi Pembelajaran Agama Berbasis PAIKEM Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan menyenangkan*. Semarang, Rasail : 2010
- Junaidi, *Modul Pengembangan Evaluasi Pembelajaran PAI Materi Peningkatan Kualitas Guru Pendidikan Agama Islam (GPAI) Tingkat Sekolah Menengah Pertama*, ttp: Direktorat
- Kustawan Dedy, *Pembelajaran yang Ramah: Merancang Pembelajaran yang Aktif, Inovatif, Kreatif dan Menyenangkan di Sekolah Ramah Anak*, Jakarta: Luxima, 2013
- Laster D.Crow AND Alice Crow, *Educational Psychology*, New York: American Book Company, 1958
- Majid Abdul, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2007
- Moloeng Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004
- Martinis Yamin dan Maisah, *Manajemen Pembelajaran Kelas*, Jakarta: GP Press, 2012
- Muchit, *Saekhan Pembelajaran Kontekstual*, Semarang: Rasail Media Group, 2008.
- Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosda Karya; 2007
- Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, Jakarta : Rineka Cipta 1999.
- Mulyono, *Strategi Pembelajaran Menuju Efektifitas Pembelajaran di Abad Global*, Malang: UIN-MALIKI PRESS, 2012

- Moeslicahtoen, *Metode Pembelajaran Di Taman Kanak-Kanak*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004
- Nata Abudin, *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2009.
- Prastowo, Andi *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, Jogjakarta: Arruz Media, 2011
- Porwadarminta W.J.S., *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta, Balai Pustaka, 1976.
- Sa'dun Akbar, *Instrumen perangkat Pembelajaran*, Bandung : PT Remaja Rosda Karya, 2013
- Sagala, Syaiful, *Konsep dan Wacana Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, 2003
- Sharma Yogendra K., *Fundamental Aspect of Edcational Technology*, New, Dely : Kanishka publishers, 2002.
- Siregar Eveline Siregar dan Hartini Nara, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2010
- Suparyogo, Imam , *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001.
- Sudajana Nana, Sudajana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2000.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Alfabeta: Bandung, 2010
- Syaefudin Udin Syaefudin Sa'ud dan Abin Syamsuddin Makmun, *Perencanaan Pendidikan suatu Pendekatan Kompetensi*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2005

Toha Ahmadi, *Terjemah Sahih Bukhori*, (Jakarta: Pustaka Panjimas, 1986.

Toha Chabib, *Teknik Evaluasi Pendidikan*, Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2003

Toto Fatoni dan Cepi Riyana, “Komponen-Komponen Pembelajaran”, dalam Ibrahim,dkk, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2011

Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Badan Hukum Pendidikan

Usman, Husaini, *Manajemen Teori, Praktik dan Riset Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006

Yulianto Bambang Bersama Tim A BA TA TSA, *Pedoman Mudah Baca Al-Qur'an Metode A BA TA TSA* Jakarta, A BA TA TSA Group, 2012 Jilid 2

<http://asljadi.blogspot.com/2014/08/pengertian-manajemen-pembelajaran.html>

<http://sdnsilihwangi1.blogspot.com/2011/02/makalah-manajemen-pembelajaran-baca-tulis-Al-Qur'an-yang.html>

محمد على السمان، التوجيه في تعليم اللغة العربية، القاهرة : دار المعارف،

.١٩٨٣

صالح عبدالعزيز عبدالمجيد، التربية وطرق التدريس، ج. الاول، القاهرة:

دارالمعارف، دون التاريخ.

LAMPIRAN -LAMPIRAN

PEDOMAN WAWANCARA

Koordinator pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an

1. Bagaimana Koordinator pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an menyusun Perencanaan Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an?
2. Apa Tujuan Koordinator pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an mendirikan pembelajran Baca Tulis Al-Qur'an?
3. Apakah ada setingan kelas dalam proses pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di SDIT Cahaya Bangsa Mijen Semarang?

Pelaksana pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an

1. Bagaimana Guru Melaksanakan Proses Pembelajara Baca Tulis Al-Qur'an di SDIT Cahaya Bangsa Mijen Semarang?
2. Metode-Metode Apa yang di gunakn guru dalam mengembangkan pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di SDIT CAHAYA Bangsa Mijen Semarang?
3. Bagaimana Cara guru mempraktekan pembelajaran di Kelas?
4. Guru menggunakan pendekatan apa dalam mengembangkan metode yang di gunakan guru dalam proses Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di Sekolah Dasara Islam Terpadu (SDIT) Cahaya Bangsa Mijen Semarang?

Koordinator pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an

1. Bagaiaman bentuk evaluasi dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di Sekolah Islam Terpadu (SDIT) Cahaya Bangsa Mijen Semarang?

TRANSKIP WAWANCARA

- Satuan Pendidikan : SDIT CAHAYA BANGSA MIJEN
SEMARANG
- Responden : Koordinator pembelajaran Baca Tulis Al-
Qur'an dan guru kelas 4 sebagai pelaksana
pembelajaran BTA
- Kepala Sekolah : **Siti Aminah, S.E**
- Waktu : Kamis 12 September 2014
- Peneliti : Bagaimana Koordinator pembelajaran Baca
Tulis Al-Qur'an menyusun Perencanaan
Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an?
- Responden : Dalam perencanaan pembelajaran Baca
Tulis Al-Qur'an koordinator pelajaran
pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an
menggunakan Silabus dan Rancangan
Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah
di susun guru pelaksana pembelajaran Baca
Tulis Al-Qur'an untuk mencapai suatu
tujuan yang telah direncanakan Koordinator
pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di
Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT)

- Peneliti : Apa Tujuan Koordinator pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an mendirikan pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an?
- Responden : Ada beberapa tujuan yang harus di capai guru pelaksana adapun tujuannya adalah sebagai berikut :
1. Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam membaca dan menulis Al-Qur'an
 2. Pesertadidik akan tahu pentingnya membaca dan menulis arab untuk masa depan mereka.
 3. Untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam membaca dan menulis arab.
 4. Agar siswa Mampu menghafal surat-surat atau ayat-ayat dari Al-Qur'an
 5. Agar siswa mampu menulis ayat-ayat Al-Qur'an
- Peneliti : Apakah ada setingan kelas dalam proses pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di SDIT Cahaya Bangsa Mijen Semarang?
- Responden : Dalam proses pembelajaran berlangsung guru pelaksana menyetting kelas dengan bentuk duduk melingkar, karena dengan duduk melingkar guru lebih mudah mengajari siswa dalam pembelajaran Baca

Tulis Al-Qur'an dengan benar dan baik, dan
kondusif.

Peneliti : Mukhamad Asrori

Responden : Koordinator Pembelajaran Baca Tulis Al-
Qur'an

Responden : Pelaksana Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an
Kepala Sekolah : **Siti Aminah, S.E**
Waktu : Kamis 12 September 2014

Peneliti : Bagaimana Guru Melaksanakan Proses Pembelajaran Baca Tulis Al- di SDIT Cahaya Bangsa Mijen Semarang?

Responden : Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an yaitu dilaksanakan per kelas, dan setiap kelas diisi guru pelajaran Al-Qur'an dan guru pendamping. Setiap Gurupelajaran Al-Qur'an harus mengikuti pelatihan yang diadakan Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Cahaya Bangsa Mijen Semarang. Hal ini dilakukan agar guru bisa menguasai tehnik-tehnik atau metode yang digunakan pembelajaran Al-Qur'an di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Cahaya Bangsa MijenSemarang.

Peneliti : Bagaimana Cara guru mempraktekan pembelajaran di Kelas?

Responden : Gamabaran Guru dalam proses melaksanakan pembelajaran sebagai berikut:
a. Membuka pelajaran dengan metode yang sesuai

Pesrta didik dalam awal pembelajaran mengucapkan salam pembuka, dan di ajak untuk berdo'a bersama-sama dengan teman lainnya dan di bantu oleh guru yang di baca adalah do'a ingin belajar dan membaca As'maul Husna..

b. Menyajikan materi pelajaran secara sistematis

Dalam penyampain materi guru menyuruh psesrta didik untuk membuka Buku Iqro' dengan denag jiled yang di tentukan kemudian guru menyuruh untuk meBaca satu persatu kemudian guru menerangkan panjang pendeknya kepada pesrta didik, kemudian guru menulis beberapa ayat-ayat Al-Quir'an di papan tulis terus menyuruh siswa untuk menulis ayat-ayat Al-Quir'an yang di tulis guru di papan tulis, terus guru mejelaskan ayat-ayat Al-Qur'an yang di tulis di papan tulis dengan pelan agar pesrta didik paham dengan apa yang di jelaskan guru..

- c. Menerapkan metode dan pembelajaran yang sesuai yang di tentukan.

Metode guru yang di gunakan pada saat pembelajaranh yaitu metode cramag, A BA TA TSA, DRILL. Untuk pembelajaran yang di berikan oleh guru kepada pserta didik guru menggunakan metode tadi, dan peserta ddidk lebih memahami apa yang di lakukan gu pada saat menerangkan materi yang ada. Selain itu guru mengajak pesrta didik untuk mebaca iqro' secara brsama-sama. Penggunaan metode A BA TA TSA sudah baik dan benar

- d. Dengan kegiatan siswa di kelas

Untuk mengatur siswa pada saat di kelas guru menyeting kelas dengan cara duduk melingkar, kemudian guru memberikan perhatiannya kepada pesrta didik secara beregantian dan memberikan contoh kepada pesrta didik yang belum bisa membaca Al-Qur'an. Kemudian guru menegor pesrta didik yang rame pada saat proses pembelajaran berlangsung.

- e. Menggunakan media pembelajaran peralatan dan praktikum dan bahan yang telah di tentukan.

Media yang di gunaka guru pada proses pembelajaran dengan menggunakan Buku Qiro'ati, lesan, dan papan tulis sebagai penunjang dengan materi yang di gunakan.

- f. Menggunakan sumber belajar yan telah di pilih

Guru dalam menggunakan sumber belajar untuk menunjang sumber pembelajaranya dengan menggunakan Buku Qiro'ati yang di bawa peserta didik agar dalam proses pembelajaran lebih maksimal dan pserta didik lebih mudah membaca.

- g. Memotivasi siswa dengan berbagai cara yang positif

Cara guru memotivasi pesrta didik pada saat proses pembelajaran dengan cara memuji pesrta didik terkait dengan apa yangt sudah di lakukannya baik pada saat guru menyuru peserta didik untuk mebaca atau menulis dan pesrta didik

agar bisa membaca dengan lancar dan benar, selain itu guru juga memberikan hadiah kepada peserta didik yang bisa membaca atau menulis dengan lancar dan benar sesuai yang di perintahkan oleh guru.

- h. Melakukan interaksi dengan bahasa siswa yang komunikatif

Guru memberikan interaksi kepada peserta didik dengan bahasa yang bijak sana. Agar peserta didik lebih mudah memahami apa yang di jelaskan guru. Selain itu guru dalam memberikan penjelasan juga memberikan contoh yang baik dengan sesuai yang di ajarkan oleh guru. Contoh yang di berikan biasanya bagai mana cara untuk membaca Al-Qur'an dengan lancara dan benar

- i. Memberikan pertanyaan dan umpan balik untuk memperkuat pemahaman siswa

Setelah guru memberikan penjelasan kepada peserta didik kemudian guru menyuruh peserta didik untuk membaca satu ayat dalam Al-Qur'an secara

bersama-sama yang telah ditentukan guru pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an

j. Menyimpulkan teori yang ada

Guru sebelum menutup memberikan kesimpulan materi yang telah diajarkan guru pada peserta didik terkait dengan materi yang dijelaskan pada saat proses pembelajaran berlangsung.

k. Penutup

Pada saat menutup pembelajaran yang sudah berlangsung guru mengajak peserta didik untuk mengucapkan hamdallah bersama-sama kemudian guru mengucapkan salam penutup

l. Menggunakan waktu yang efektif dan efisien

Waktu untuk menyelesaikan pembelajaran yaitu 1X35 menit untuk itu guru pada saat melaksanakan pembelajaran disesuaikan dengan waktu yang ada. Apabila pada saat menjelaskan pembelajaran sudah selesai guru akan menutupnya dengan tepat dan akan dilanjutkan minggu depan.

- Peneliti : Metode-Metode Apa yang di gunakan guru dalam mengembangkan pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di SDIT CAHAYA Bangsa Mijen Semarang?
- Responden : Di dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di Sekolah Dasar Islam Terpadu. Metode yang di gunakan dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di Sekolah Islam Terpadu ada dua metode yaitu metode *A BA TA TSA* dan metode *DRILL*
- Penelitian : Guru menggunakan pendekatan apa dalam mengembangkan metode yang di gunakan guru dalam proses Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Cahaya Bangsa Mijen Semarang?
- Responden : Pendekatang yang di gunakan ada beberapa pendaekatan yaitu pendekatan Motivasi dan pendekatan muroja'ah
- Peneliti : Apakah murid sudah bisa membaca dan menulis dengan metode yang diterapkan?
- Responden : Kebanyakan sudah bisa dan membaca ayat-ayat yang ada di dalam Al-Qur'andengan baik, benar dan sesuai yang di inginkan

Dasar Islam Terpadu (SDIT) Cahaya Bangsa
Mijen Semarang

Peneliti : Mukhamad Asrori
Responden : Guru Hanik, S.Th.I.

Responden : Koordinator Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an

Kepala Sekolah : **Siti Aminah, S.E**

Waktu : Kamis 12 September 2014

Peneliti : Bagaimana bentuk evaluasi dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di Sekolah Islam Terpadu (SDIT) Cahaya Bangsa Mijen Semarang?

Responden : Dalam pelaksanaan evaluasi Pembelajaran Belajar Baca Tulis Al-Qur'an di Sekolah Dasar Islam Terpadu ini menggunakan dua tahap yaitu :

Evaluasi yang dibuat pendidik dalam mata pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an tidak selalu dengan tes tertulis dan membaca, pendidik juga melakukan pengamatan terhadap perubahan yang dialami peserta didiknya. Selain itu pendidik juga melakukan tes lisan yang biasanya berupa hafalan dan juga praktik..

Penilaian juga dilakukan secara berkelanjutan dan terus menerus, setiap penyampaian pembelajaran akan ada evaluasi singkat pendidik pada peserta

didiknya baik itu dengan tanya jawab maupun evaluasi tertulis di beberapa menit sebelum pergantian jam.

Peneliti : Mukhamad Asrori

Koordinator : Hanik S,THI

Guru Pelaksana : Nurkholis S.Pd

SILABUS DAN RPP PEMBELAJARAN BACA TULIS AL-QUR'AN

1. SILABUS

Nama Sekolah : SDIT CAHAYA BANGSA.
Mata Pelajaran : BTA
Kelas : 4 (Empat)
Semester : 1 (Satu)

KELAS IV SEMESTER I

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK
1. Menulis huruf-huruf Al-Qur'an	1.1. Menulis huruf-huruf yang tidak bisa dirangkaikan dengan huruf sesudahnya	Huruf-huruf Al-Qur'an
2. Membaca surat pendek dalam Al-Qur'an	1.2. Merangkaikan 4 huruf Al-Qur'an dengan benar dalam satu kalimat	Surat Al-Humazah
3. Menghafal surat pendek dalam Al-Qur'an	2.1. Melafadzkan surat Al-Humazah dengan fasih 3.1. Menghafalkan surat Al-Humazah dengan fasih dan lancer	Surat Al-Humazah

Mengetahui
Kepala Sekolah

Semarang,
Guru mata pelajaran

Siti Aminah, S.E

Hanik S,THI

**RANCANGAN PEMBELAJARAN BACA TULIS AL-QUR'AN
(RPP)**

SEKOLAH : SDIT CAHAYA BANGSA
Mata Pelajaran : Baca Tulis Al- Qur'an
Kelas / Semester : IV/I
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

I. Standar Kompetensi

Membaca surat pendek dalam Al-Qur'an

II. Kompetensi Dasar

Melafadzkan surat Al-Humazah dengan fasih

III. Indikator

- 3.1 Peserta didik mampu mengenal nama, arti nama, jumlah ayat dan tempat turun surat Al- Humazah
- 3.2 Peserta didik mampu melafalkan surat Al- Humazah dengan benar
- 3.3 Peserta didik mampu membaca surat Al- Humazah dengan benar
- 3,3 Peserta didik mapu menulis surat Al-Humazah dengan baik dan benar

IV. Tujuan Pembelajaran

- 4.1 Peserta didik diharapkan mampu mengenal nama, arti nama, jumlah ayat dan tempat turun surat Al-Humazah
- 4.2 Peserta didik diharapkan mampu melafalkan surat Al-Humazah
- 4.3 Peserta didik diharapkan mampu membaca surat Al-Humazah

V. Materi Pokok

Surat Al-Humazah

VI. Metode dan Model Pembelajaran

5.1 Metode Pembelajaran

A BA TA SA

Drill

5.2 Model Pembelajaran

Active Learning

VII. Langkah-Langkah Pembelajaran

No.	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
1	Kegiatan Awal	10 menit
	Guru mengucapkan salam pembuka	
	Guru mengabsen peserta didik dan mengingatkan kembali materi pelajaran pada pertemuan sebelumnya	
	Apersepsi	

	Guru memberikan motivasi kepada peserta didik	
	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang merupakan kompetensi yang harus dicapai peserta didik setelah kegiatan pembelajaran	
2	Kegiatan Inti	50 menit
	Eksplorasi	
	Guru melakukan tanya jawab kepada peserta didik tentang materi surat Al-Humazah	
	Guru dan peserta didik membaca surat Al-Humazah bersama-sama	
	Guru menjelaskan kepada peserta didik tentang nama, arti nama, jumlah ayat dan tempat turun surat Al-Humazah	
	Elaborasi	
	Guru menunjuk salah satu peserta didik untuk membaca surat Al-Humazah	
	Peserta didik bergantian untuk maju kedepan kelas membaca surat Al-Humazah dengan baik dan benar	
	Guru memberikan kertas berisi potongan ayat kepada peserta didik	
	Peserta didik maju untuk menempelkan potongan kartu	
	Konfirmasi	
	Guru memberikan penguatan terhadap hasil	

	belajar dan memberikan umpan balik kepada peserta didik	
3	Kegiatan Akhir	10 menit
	Guru mengulang kembali pelafalan surat Al-humazah ayat demi ayat yang diikuti oleh peserta didik	
	Penugasan	
	Guru mengucapkan salam penutup	

VIII. Alat dan Sumber Belajar

8.1 Alat

Spidol, papan tulis dan kertas

8.2 Sumber belajar

Juz 'amma

Semarang, 29 Agustus 2013

Guru mata pelajaran

Mengetahui
Kepala Sekolah

Siti Aminah, S.E

Hanik S,THI

PEDOMAN OBSERVASI
MANAJEMEN PEMBELAJARAN BACA TULIS AL-QUR'AN
DI SDIT CAHAYA BANGSA MIJEN SEMARANG

No.	Kegiatan	Ya	Tidak
1	Perencanaan pembelajaran a. Pendidik menyusun program pembelajaran b. Pendidik membuat perencanaan pembelajaran c. Pendidik menyiapkan sarana dan prasarana yang diperlukan dalam pembelajaran d. Pendidik melakukan pengkondisian kelas	 ✓ ✓ ✓ ✓	
2	Pelaksanaan kegiatan pembelajaran a. Pendahuluan dalam pembelajaran b. Penggunaan metode dan alat pembelajaran c. Pendidik memberikan refleksi dan kesimpulan pembelajaran d. Pendidik mampu membawa dan mendorong siswa dalam meningkatkan semangat belajar	 ✓ ✓ ✓ ✓	

	<p>sehingga berpartisipasi aktif dalam pembelajaran</p> <p>e. Pendidik mampu berinteraksi dengan peserta didik dengan baik</p>	✓	
3	<p>Pelaksanaan evaluasi</p> <p>a. Penggunaan penilaian otentik assesment</p> <p>1) Pendidik mengamati sikap peserta didik di dalam kelas</p> <p>2) Pendidik mengamati peserta didik di luar kegiatan pembelajaran</p> <p>b. Tes tertulis</p> <p>c. Buku penghubung antara guru dan orang tua/ wali murid</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	✓



KEGIATAN MENULIS MELALUI METODE DRILL





KEGIATAN MENGHAFAL





KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan, Semarang
Telp: 024-7601295, Fax : 024-7615387

Nomor : In.06.3/J.3/PP.00.9/0232. 12014 Semarang, 16 Januari 2014
Lamp. :
Hal : **Penunjukan Pembimbing**

Kepada:

1. Yth. Dr. Nur Uhbiyati, M. Pd
 2. Yth. Dr. Mahfud Junaidi, M.Ag
- di Semarang

Assalamu'alaikum wr. wb.

Berdasarkan hasil pembahasantentang tema penelitian skripsi pada Jurusan Kependidikan Islam, maka Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo menyetujui usulan judul mahasiswa:

Nama : Mukhamad Asrori
NIM : 103311025
Program Studi : Manajemen Kependidikan Islam
Judul Penelitian : Manajemen pembelajarn baca tulis Al-Qur'an di SDIT CAHAYA BANGSA MIJEN-SEMARANG

Untuk proses penulisan skripsi tersebut, maka dengan ini kami menunjuk :

1. Yth. Dr. Nur Uhbiyati, M. Pd
2. Yth. Dr. Mahfud Junaidi, M.Ag

Kemudian kepada pihak yang bersangkutan harap menjadi maklum dan melaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

A. A. Dekan
Jurusan Kependidikan Islam,

DE. Musthofa, M.Ag.
NIP. 197104031996031002

TEMBUSAN dikirim kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo (sebagai laporan)
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip.



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

Nomor : In.06.3/DI/TL.00./ 4657 /2014
Lamp. : -
Hal : **Mohon Izin Riset**

Semarang, 9 September 2014

Kepada:
Yth. Kepala SDIT CAHAYA BANGSA Mijen
di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa :

Nama : Mukhamad Asrori
NIM : 103311025
Alamat : Ds. Jumo, Kec. Kedung Jati, Kab. GROBOGAN
Judul Skripsi : Manajemen Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di Sekolah
Dasr Islam Terpadu (SDIT) Cahaya Bangsa Mijen
Semarang
Pembimbing : 1. Dr. Nur Ubiyati, M.Pd
2. Dr. Mahfud Junaidi, M.Ag

Bahwa mahasiswa tersebut membutuhkan data-data dengan tema/judul skripsi yang sedang disusunnya, dan oleh karena itu kami mohon diberi ijin riset selama 1 bulan, pada tanggal 10 September 2014 sampai dengan tanggal 10 Oktober 2014. Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terimakasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Bidang Akademik,

Dr. H. Sholih, M.Ag.
NIM. 10331205 199403 1 003

Tembusan :
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo



CAHAYA BANGSA

Cerdas, Kreatif dan Berakhlak Mulia untuk Kejayaan Bangsa

No : 421.2/01/SDIT-CB/XII/2014
Hal : Surat Keterangan
Lamp :-

Yang bertanda tangan di bawah ini :
Nama : Siti Aminah, S.E.
Jabatan : Kepala SDIT CAHAYA BANGSA
Alamat : Jl. Mijen Permai Rt. 01 Rw. 01 Mijen, Semarang

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas :
Nama : Mohammad Asrori
NIM : 103311025
Fakultas : Tarbiyah
Jurusan : Kependidikan Islam
Universitas : IAIN WALI SONGO SEMARANG

Telah selesai melakukan penelitian di Sekolah Dasar Islam Terpadu Cahaya Bangsa Mijen Semarang untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **“MANAJEMEN PEMBELAJARAN BACA TULIS AL-QURAN DI SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU (SDIT) CAHAYA BANGSA”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya

Semarang, 3 Desember 2014
Kepala Sekolah



SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU (SDIT)

CAHAYA BANGSA

Jl. Mijen Permai RT 01 RW 01 Mijen Kota Semarang Telp. (024 70774809)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Mukhamad Asrori
TTL : Grobogan, 29 September 1990
Alamat : Jumo, RT 1 RW 7 Kec. Kedung Jati Kab. Grobogan
No Hp : 085641647013
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Laki-Laki

Jenjang Pendidikan

1. SDN Jumo 2 Tahun 2004
2. SMP Islam Jumo 2 Tahun 2007
3. MA YASU'A Pilang Wetan Demak Tahun 2010
4. IAIN Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan jurusan KI, Prodi MPI angkatan 2010

Demikian daftar riwayat hidup ini di buat dengan sebenarnya dan di gunaka bagaimana mestinya.

Semarang, 19 Desember 2014

Penulis

Mukhamad Asrori
NIM. 103311025